

Rekam jejak  
*Ruang & waktu*  
 Si  
*Almamater hijau*

MENGISI HARI LIBUR DENGAN HAL YANG POSITIF DAN BERMANFAAT SEPerti HALNYA MELAKSANAKAN KKN (KULIAH KERJA NYATA). KEGIATAN INI, SEBAGAI SALAH SATU KEWAJIBAN YANG HARUS DIPENUHI MAHASISWA SELAMA MENGIKUTI PROSES PERKULIAHAN BERLANGSUNG. OLEH KARENA ITU, TEMPAT KKN KALI INI BERADA DI DUSUN KRAJAN DESA KARANGANYAR KEC. PULE KAB. TRENGGALEK PROVINSI JAWA TIMUR. DESA KARANGANYAR SENDIRI MEMILIKI POTENSI SDM DAN KEKAYAAN ALAM YANG MELIMPAH. MULAI DARI WISATA ALAM DAN WISATA BUATAN. SELAIN ITU, TERDAPAT UMKM SEPerti GULA AREN, BATIK KHAS KARANGANYAR, DAN MASIH BANYAK LAGI. DISAMPING ITU. ADA BANYAK CERITA YANG SUDAH TEREKAM DAN MENINGGALKAN JEJAK RUANG DAN WAKTU SI ALMAMATER HIJAU UIN SATU TA SELAMA PROSES KKN DI DESA KARANGANYAR. SEMOGA APA YG DIDAPAT SELAMA KKN BISA MENJADI PENGALAMAN DAN PELAJARAN UNTUK PANDANGAN HIDUP YANG LEBIH BAIK KEDEPANNYA TERUTAMA DALAM BERMASYARAKAT.



MUHAMMAD RIZKY ABIDIN - MARZUQI ALFAUZI IKHSAN  
 ENY ZAHROTUL FITRI - MEGHA CLARISA WAHYU WIBIS LESTARI  
 SANIA HALIMA - ZULFA KHOLIDA WIDIANTI  
 ERICHA LINDA, HELMILIYA PUTRI, HENIK HARIYATI, HIDAYATULLAH, KHUSNATUL NAFI'AH, MAYA NUR  
 LAILA, MELANIA FITRI, M. ARIF FAUZI, PUTRI ZUROIDAH, QOIRIA FATMAWATI, QORRY ANISATUL, RIDHO  
 MUSTAQIM, RISMA DIVY.

REKAM JEJAK

**RUANG & WAKTU**

SI

**ALMAMATER HIJAU**

Eny Zahrotul Fitri, dkk

**Biru Atma Jaya**



## **Rekam Jejak Ruang & Waktu Si Almamater Hijau**

Penulis : Eny, Ericha, Helmiliya, Henik, Hidayatullah,  
Khusnatul, Marzuqi, Maya, Megha, Melania,  
Mohammad Arif, Muhammad, Rizky, Qoiria, Qorry,  
Ridho, Risma, Sania, Zulfa.

Editor : Megha Clarisa Wahyu Wibis Lestari

Desain Sampul : Muhammad Rizky Abidin

Tata Letak : Megha Clarisa Wahyu Wibis Lestari

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung  
Telp. : 085850506530  
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com  
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,  
September 2022 viii + 154 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCCN: 62-739-2877-013

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2022*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)  
UIN SATU Tulungagung  
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung  
Telp/Fax. 0355-32151332165

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan kali ini kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2022 di Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dapat berjalan sesuai rencana dan semua program dapat terealisasi dengan baik.

Buku ini memberikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi yang ada di Desa Karanganyar, Kecamatan Pule. Selain itu, dalam tugas ini kami sedikit memaparkan program-program kerja yang dilaksanakan diberbagai bidang kehidupan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kami menyadari bahwa keberhasilan yang kami dapat selama pelaksanaan KKN bukan semata-mata karna kemampuan kami sendiri, melainkan karna tuntunan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, secara lebih khusus masyarakat Desa Karanganyar.

Untuk itu, melalui buku ini, kami sebagai peserta KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tahun 2022

di Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bapak Annas Ribab Sibilana, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang dengan tabah dan setia mengarahkan dan menuntun kami selama pelaksanaan KKN di Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek.
3. Ibu Dwi Ratna Widyawati, AP. MM selaku Camat Kecamatan Pule yang telah memperkenalkan Desa Karanganyar kepada kami sebelum kami terjun ke lokasi.
4. Bapak Kuslan selaku Kepala Desa Karanganyar yang telah berkenan menerima kami di Desa Karanganyar untuk melaksanakan KKN.
5. Bapak Katono selaku Kepala Dusun Krajan Desa Karanganyar yang telah berkenan menerima kami untuk bermalam di Balai Desa Dusun Krajan Desa Karanganyar.
6. Para masyarakat Desa Karanganyar yang telah mendukung kami dalam pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

7. Seluruh pihak yang telah membantu kami baik secara riil maupun moril mulai dari awal pelaksanaan KKN hingga penyusunan tugas ini.

Terlepas dari keberhasilan yang telah dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2022 di Desa Karanganyaran, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek terdapat banyak kekurangan yang telah kami perbuat. Melalui buku ini, kami atas nama peserta KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2022 di Desa Karanganyar menyampaikan mohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Kiranya buku ini dapat disajikan pedoman untuk kemajuan dan perkembangan baik bagi kami selaku mahasiswa maupun bagi masyarakat Desa Karanganyar di masa akan datang. Semoga Allah SWT memberkati segala usaha dan karya kita bersama.

Trenggalek, 20 Agustus 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR.....ii**

**DAFTAR ISI.....vi**

## **TEMA I:**

**BERPARTISIPASI DALAM MEMAJUKAN DAN  
MENGEMBANGKAN POTENSI DESA  
KARANGANYAR**

Oleh: Eny Zahrotul Fitri..... 1

## **TEMA II:**

**ADA CERITA DIBALIK KKN DESA KARANGANYAR  
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
2022**

Oleh: Ericha Linda Dewi ..... 8

## **TEMA III:**

**DINGINNYA 40 HARIKU**

Oleh: Helmiliya Putri ..... 15

## **TEMA IV:**

**KEBUDAYAAN LOKAL MASYARAKAT DI DESA  
KARANGANYAR KECAMATAN PULE**

Oleh: Henik Hariyati ..... 22

**TEMA V:**

**MERAJUT KESERUAN KISAH DI BUKIT  
PEGUNUNGAN**

Oleh: Hidayatullah ..... 30

**TEMA VI:**

**DINGINNYA KARANGANYAR MEMBAWA SERIBU  
KENANGAN**

Oleh: Khusnatul Nafi'ah ..... 38

**TEMA VII:**

**PENGARUH KEPENDUDUKAN YANG HETEROGEN  
TERHADAP TRADISI LOKAL DI DESA  
KARANGANYAR**

Oleh: Marzuqi Alfauzi Ikhsan ..... 47

**TEMA VIII:**

**MY FOURTY DAYS IN KARANGANYAR**

Oleh: Maya Nur Laila..... 53

**TEMA VIX:**

**POTENSI WISATA ALAM TERSEMBUNYI YANG BERADA DI DESA KARANGANYAR**

Oleh: Megha Clarisa Wahyu Wibis Lestari .....59

**TEMA X:**

**CERITA KKN KU SELAMA 40 HARI YANG SANGAT BERHARGA**

Oleh: Melania Fitri.....66

**TEMA XI:**

**MENEMUKAN PENGALAMAN DI DESA KARANGANYAR**

Oleh: Mohammad Arif Fauzi.....74

**TEMA XII:**

**CERITA DIBALIK DESA KARANGANYAR**

Oleh : Muhammad Rizky Abidin.....80

**TEMA XIII:**

***HIDDEN GEM* DI DESA KARANGANYAR**

Oleh: Putri Zuroidah .....86

**TEMA XIV:**

## **40 HARI BERSAMA KARANGANYAR**

Oleh: Qoiria Fatmawati ..... 93

### **TEMA XV:**

#### **PENGALAMAN ISTIMEWA YANG TIDAK TERULANG LAGI**

Oleh: Qorry Anisatul ..... 101

### **TEMA XVI:**

#### **SEJUK YANG MENULANG**

Oleh: Ridho Mustaqim ..... 109

### **TEMA XVII:**

#### **5 PEKAN DI DESA YANG SEJUK**

Oleh: Risma Divi Elshinta ..... 116

### **TEMA XVIII:**

#### **KEINDAHAN YANG BERANEKA RAGAM DI DESA KARANGANYAR YANG HARUS DILESTARIKAN**

Oleh: Sania Halima ..... 124

### **TEMA XIX:**

**BATIK KHAS DESA KARANGANYAR SEBAGAI  
SALAH SATU MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT  
DI DESA KARANGANYAR PULE TRENGGALEK**

Oleh: Zulfa Kholida Windiyanti ..... 130

**PENUTUP.....137**

**TEMA I:**

**BERPARTISIPASI DALAM MEMAJUKAN DAN  
MENGEMBANGKAN POTENSI DESA  
KARANGANYAR**

**Oleh: Eny Zahrotul Fitri**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek adalah suatu hal yang tidak ku sangka-sangka. Berada di wilayah dataran tinggi dengan hawanya yang sangat dingin dan kaya potensi alam adalah ciri khas dari desa Karanganyar ini. Desa Karanganyar di babad pertama kali pada tahun 1684. Pada mulanya desa Karanganyar ini merupakan tempat terpencil berupa sawah dan hutan yang dijadikan pekarangan yang baru sehingga pada akhirnya disebut dengan istilah Karanganyar.

Desa Karanganyar terletak pada ketinggian 650 m dari permukaan laut. Desa Karanganyar di sebelah utara berbatasan dengan desa Tumpuk di sebelah timur berbatasan dengan desa Jombok di sebelah selatan berbatasan dengan desa Tanggaran dan di sebelah barat berbatasan dengan desa Cepoko. Desa

Karanganyar memiliki dua dusun yaitu dusun Krajan dan Dusun Ponggok. Kali ini saya melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di dusun Krajan. Dusun Krajan ini memiliki 12 Rukun Tetangga dan 4 Rukun Warga. Desa Karanganyar dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Kuslan.

Pertama kali memasuki desa Karanganyar terasa sedikit aneh bagi saya. Jika dilihat dari akses atau medannya Karanganyar terletak di dataran tinggi. Akses jalan yang berkelok-kelok dan naik turun membuat perjalanan ke desa Karanganyar terasa menyenangkan dan cukup menantang. Kebetulan saat itu saya memang naik motor bersama beberapa teman KKN. Saya yang biasa tinggal di dataran pertama sampai di lokasi dengan hawanya yang dingin dan signal yang cukup sulit membuat saya beradaptasi dengan lingkungan dan teman yang baru.

Pada hari pertama melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya bersama teman-teman melakukan silaturahmi ke beberapa Rukun Tetangga (RT) di dusun Krajan yang dekat dengan posko kami yakni balai desa Karanganyar. Rasa senang dapat terlihat pada wajah-wajah Perangat desa dan bapak RT yang kami datangi rumahnya. Hal ini terbukti dari

cara beliau memperlakukan kami di rumahnya baik dari responnya dan apa yang mereka pesankan kepada kami selaku peserta KKN di desa Karanganyar ini. Bahkan dari beberapa ketua RT mengatakan jangan pernah malu jika membutuhkan bantuan baik dari meminta bahan makanan untuk di masak di posko ataupun menginginkan untuk izin ke kamar mandi.

Desa Karanganyar memiliki dua potensi wisata. Pertama yakni Taman karang sinawung. Taman karang sinawung terletak di RT tujuh RW dua tepatnya di Dusun Krajan Karanganyar. Di taman Karang Sinawung ini terdapat fasilitas taman bermain anak-anak dan juga terdapat gazebo. Pemandangan pegunungan dan udara yang dingin menambah kenyamanan jika berada di tempat ini. Selain itu di Desa Karanganyar juga terdapat wisata air terjun yang bernama Jurug Menjalin. Akan tetapi wisata ini berada di dusun yang berbeda yakni berada di dusun sebelah yaitu dusun ponggok.

Desa karanganyar ini memiliki potensi alam yang cukup banyak. Bisa dilihat dari penghasilan misalnya berupa rempah-rempah dan dari alam lainnya. Dari rempah-rempah masyarakat desa Karanganyar dapat menghasilkan produk jamu seperti beras kencur dan lainnya. Selain itu, UMKM

(Usaha Mikro Kecil Menengah) Masyarakat Karanganyar adalah adanya pembuatan gula aren dan juga kerajinan seperti pembuatan sapu dan pembuatan tampah. Melihat pembuatan gula aren yang asli cukup menarik bagi peserta KKN disini. Penjualan yang dilakukan oleh Ibu Kayasih ini dijual kepada warga-warga sekitar dan cukup banyak pemesananya. Akan tetapi dalam pengemasannya hanya dilakukan dengan kresek biasa. Oleh karena itu, peserta KKN membuat logo dan menunjukkan pengemasan yang baik agar penjualan gula aren tersebut lebih menarik lagi.

Melihat adanya kondisi dan fenomena yang ada di Dusun Krajan ini. Peserta KKN desa Karanganyar ini mencanangkan beberapa program kerja yang diharapkan dapat membawa perubahan dan dapat menyokong dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan memajukan potensi yang sudah dimiliki oleh desa Karanganyar ini. Seperti halnya membantu mengajar Taman Pendidikan Alquran. Hal ini dilakukan karena melihat minimnya guru yang membantu dalam proses belajar Alquran. Kebanyakan TPQ disini belajarnya di siang hari. Materi yang dipelajari berupa Iqro/ Jilid dan juga ada yang berkaitan dengan sholat, dan juga kitab. Hal ini menyesuaikan dengan kemampuan peserta didiknya.

Dalam melakukan program kerja ini saya dan teman-teman mengajar TPQ berada di tiga tempat.

Pertama mengajar TPQ dan madin di tempatnya Bapak Supri. Beliau merupakan salah satu perangkat Desa Karanganyar. Kegiatan Madin di tempat ini dilakukan pagi hari sebelum siswa-siswi SMP memulai pembelajaran sekolah. Kami juga mengajar di TPQ Almaun yang berada di RT 1 Desa Karanganyar. Kegiatan TPQ ini dilakukan pada hari senin, rabu, dan jumat. Selain itu, kami juga mengadakan program mengajar TPQ di posko kami khusus untuk lingkungan wilayah RT 11 dan RT 12. Hal ini karena di wilayah ini sebelumnya ada TPQ. Akan tetapi, kegiatan ini sudah tidak berjalan hampir tiga bulan.

Selain program kerja mengajar kami juga ikut serta dalam kegiatan masyarakat seperti Yasinan dan posyandu. Kegiatan Yasinan di lingkungan sini terdapat yasinan laki-laki dan perempuan. Kegiatan yasinan laki-laki dilakukan tiap malam jumat. Sedangkan yasinan perempuan mayoritas dilakukan pada hari Jumat ba'da dhuhur dan juga ada yang dilakukan tiap malam minggu. Rangkaian acara dalam yasinan ini diawali dengan pembukaan dari salah satu imam yasinan

tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan membaca tahlil dan juga Yasin. Setelah kegiatan tersebut selesai tuan rumah akan memberikan jamuan yang diberikan kepada warga yang hadir dalam kegiatan Yasinan tersebut.

Kegiatan posyandu juga pernah dilakukan baik di balai desa berupa posyandu balita, posyandu lansia. Selain itu di RT 1 Dusun Krajan juga pernah diadakan posyandu balita. Banyak masyarakat yang melakukan posyandu tersebut. Kegiatan yang dilakukan seperti menimbang berat badan anak, mengukur tinggi badan anak, mengukur lingkaran kepala, dan memberikan vitamin kepada balita tersebut.

Selain ikut serta dalam kegiatan masyarakat seperti Yasinan dan Posyandu saya dan teman-teman juga mengadakan kegiatan untuk membangkitkan semangat masyarakat untuk lebih hidup sehat yaitu mengadakan senam sehat. Kegiatan senam sehat ini rutin dilakukan setiap hari minggu pagi. Banyak anak-anak dari warga sekitar yang ikut senang dalam mengikuti senam sehat ini. Kegiatan senam sehat ini dipandu langsung oleh teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Melihat kondisi warga sekitar yang sejak adanya corona jarang melakukan kegiatan perkumpulan. Oleh karena itu, saya dan teman-teman KKN lainnya mengadakan lomba dalam rangka memperingati tahun baru Islam dan hari kemerdekaan Indonesia. Banyak anak-anak yang ikut serta dan merasa terlihat senang dalam mengikuti perlombaan tersebut. Perlombaan ini dilakukan untuk melatih kreativitas dan mengembangkan potensi dari anak-anak tersebut.

Dengan begitu adanya kegiatan yang dilakukan oleh saya dan teman-teman KKN Karanganyar ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi lingkungan warga desa Karanganyar dan mampu membantu mengembangkan potensi yang dimiliki warga dan desa Karanganyar.

## **TEMA II:**

**ADA CERITA DIBALIK KKN DESA KARANGANYAR**

**UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

**2022**

**Oleh: Ericha Linda Dewi**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri sebenarnya sebagai sarana agar para mahasiswa bisa belajar dari masyarakat, serta dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah ke masyarakat. Meski tentu saja, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Agar para mahasiswa berhasil berkolaborasi dengan masyarakat dalam menemukan potensi yang ada di masyarakat, untuk kemudian mengatasi berbagai persoalan dengan potensi-potensi tersebut.

Sebagaimana kita ketahui bahwa KKN 2022 ini menjadi awal baru terbukanya kembali program kampus yang dilaksanakan secara offline setelah sempat dilakukan secara

online dikarenakan pandemik Covid-19. Akhirnya KKN kali ini bisa dilaksanakan dengan penuh semangat, dimudahkan, lancar dan penuh suka duka yang menyertainya. Banyak sekali cerita dibalik KKN, mulai dari awal pendaftaran sampai proses KKN berlangsung. Sempat mengalami kendala saat awal pendaftaran berlangsung, tapi akhirnya bisa diatasi dengan solusi yang sangat baik dan bijaksana. Dari hasil kebijakan itulah saya ditempatkan di Dusun Krajan Desa Karanganyar Kecamatan Trenggalek, pada hari kamis tanggal 21 Juli 2022.

Memulai hari pertama KKN disini dengan berbenah dan bersih-bersih tempat singgah yang berada di Balai Desa Karanganyar Dusun Krajan. Dilanjutkan dengan silaturahmi ke RT dan masyarakat sekitar. Selama proses adaptasi dengan lingkungan baru kami sudah mulai berinteraksi dan mengenal masyarakat sekitar, kehidupan budaya dan tidak lupa menikmati keindahan alam lingkungan yang ada di sekitar Dusun Krajan ini. Sebenarnya, pertama kali kesini dan berkeliling sekitar merupakan salah satu kenangan indah yang belum pernah saya temui yaitu saya bisa melihat pemandangan yang sangat indah dipagi hari dan terlihat cantik saat malam hari. Melihat banyaknya bintang yang bertaburan dilangit, merasakan dinginnya air, dan susahny cahaya terik matahari.

Apalagi suasana pada malam hari disini memang agak sepi dan jalanan yang gelap karena sedikitnya penerangan.

Seperti halnya kehidupan masyarakat pada umumnya, disini kita bisa merasakan adanya perbedaan antara kehidupan orang kota dan orang desa, mulai dari gaya kehidupan, sosial, dan adab atau (tatakrama). Oleh sebab itu, karena disini masih termasuk pedesaan yang pastinya masih identik dan kental akan tradisi atau budaya yang melekat yang menjadi ciri khas daerah. Salah satunya yaitu tirakatan dengan berdoa pada malam 17 Agustus untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat kedamaian merdekanya Indonesia, acara ini dilengkapi dengan tumpeng nasi kuning beserta kawannya untuk dimakan bersama setelah acara selesai. Selain itu, sering sekali ketika memiliki suatu hajat seperti nikah dan khitan itu biasanya sebagian warga selalu merayakannya (geden).

Selain itu, masyarakat disini juga sangat ramah, baik dan menjunjung tinggi adab serta tatakrama kepada orang lain, terbuka dan menerima kami KKN disini. Saling membantu jika membutuhkan, seperti WC diposko yang tidak bisa dipakai kami terpaksa untuk mengungsi ketetangga dan masjid sekitar kemudian ketika kami kehabisan air mereka menawari. Adalagi ketika kami berkunjung selalu dibuatkan minum

ditambah lagi suruh makan juga, jadi disini jarang sekali ada warung makanan. Nikmatnya didesa pegunungan masih lekatnya adab dan keramahan dari masyarakat setempat, udara yang sejuk, pemandangan hijau yang cantik, jalanan yang cukup memacu adrenalin, sinyal yang susah, belum semodern dikota, jarak antar rumah bisa berjarak, desa yang masih asri tanpa keramaian, dan dingin sekali.

Meskipun begitu, teman-teman tetap bersemangat untuk melaksanakan tugas dan kewajibanya KKN selama berada disini. Setelah, kunjungan ke Lurah, RT, dan masyarakat untuk bersilahturrahim membangun hubungan yang baik dan kekeluargaan. Selanjutnya, survei situasi dan kondisi keadaan sekitar salah satunya wisata taman karang sinawung yang berada di dusun krajan, pertama kali mengunjungi taman ini dengan jalan kaki bersama yang jaraknya lumayan jauh dari posko 1 dan jalannya yang menanjak sehingga memberikan pengalaman dan kesan tersendiri bagaimana rasanya menjadi orang pegunungan.

Di samping itu, juga terdapat destinasi wisata alam yang bisa kita nikmati keindahannya yaitu air terjun Jurug Menjalin yang berada di Dusun Ponggok Desa Karanganyar. Air terjun ini semula menjadi destinasi wisata alam yang

sangat terkenal dan sering ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun wisatawan dari luar desa yang ingin menikmati keindahan alam satu ini. Namun sayang sekali sekarang ini destinasi wisata air terjun Jurug menjalin ini sudah mati dan tidak beroperasi lagi. Dikarenakan adanya konflik dan salah faham yang terjadi diantara masyarakat dan pihak pengelola yang membatat wisata ini. Akhirnya air terjun itu tidak dirawat dan dijaga dengan baik sampai akhirnya wisata ini mati, rusak, dan sudah jarang orang berkunjung. Saya membuktikan sendiri bagaimana keindahan air terjun ini tidak terawat dan rusak parah. Memang kasihan sekali, seharusnya bisa dijaga dan dibangun dengan lebih baik lagi, tapi mau bagaimana lagi.

Selain itu, kami juga memiliki program kerja yang akan diterapkan dan bisa membantu kegiatan masyarakat di dusun krajan ini yaitu dengan mengadakan senam pagi ditaman karang sinawung setiap hari minggu, mengajar anak-anak TPQ, membantu warga sekitar, mengikuti kegiatan masyarakat seperti yasinan, gendurin, dan ta'ziah, serta membantu kegiatan desa seperti posyandu lansia, dan posyandu balita. Setelah itu, mengadakan lomba Peringatann Hari Besar Islam (PHBI), kemudian bersama melaksanakan

upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2022 ditaman Karang Sinawung. Dilanjutkan lomba memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus, dan merenovasi tulisan taman Karang Sinawung. Serta observasi dan membantu UMKM yang ada disini seperti kerajinan tampah, dan gula aren. Untuk gula aren sendiri kami membantu dengan membrending kemasan dan membuat logo merek dari produksi gula aren asli, dengan begitu usaha gula aren Bu Kayasih bisa lebih dikenal dan banyak pesanan.

Dilain waktu, ada hari yang sangat dinantikan yaitu saat pagelaran bazar dibuka tempatnya ditaman Karang Sinawung. Tentu saja kami dari KKN juga ikut serta membuka stan bazar, yang menjual aneka minuman es dan sosis bakar atau goreng yang sangat enak pastinya. Semoga acara ini memberikan hasil yang memuaskan dan berjalan dengan lancar.

Sebagaimana kita ketahui, banyak sekali cerita, pelajaran dan pengalaman yang didapat selama KKN desa Karanganyar. Pasti akan terus teringat masa-masa selama KKN disini. Meski pertemuan dan kebersamaan disini sangat singkat tapi tetap berkesan dan bermakna sekali. Terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan untuk melancarkan

dan menyukseskan KKN Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022 didusun Krajan desa Karanganyar. Semoga apa yang sudah kami pelajari disini bisa berguna dan bermanfaat dengan baik ketika hidup bermasyarakat.

## **TEMA III:**

### **DINGINNYA 40 HARIKU**

**Oleh: Helmiliya Putri**

Kamis, 21 Juli 2022 untuk pertama kalinya saya dan teman-teman menginjakkan kaki di desa yang dinginnya mampu membuat seluruh tubuh menggigil. Hari itu pada pukul 6 sore, kami tiba di desa Karanganyar, Pule kabupaten Trenggalek. Disini kami akan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Di desa yang asri dengan suasana pegunungan yang indah, jalan yang berkelok-kelok dengan pemandangan sawah, hutan pinus, serta pohon kelapa yang menjuntai tinggi terasa begitu tenang jauh dari keriuhan kota besar, dan rasanya begitu damai. Kami akan menetap disini selama 1 bulan kurang lebih, tepatnya di Balai desa Karanganyar. Hari ini malam pertama kami tidur disini, disini begitu dingin, mungkin karena belum terbiasa dengan cuaca yang begitu dingin sampai menggigil rasanya. Tibalah hari esoknya, hari pertama kami berada disini, kami mulai dengan menjajaki desa karanganyar bersama dengan teman-teman.

Hari berikutnya kami mulai berkunjung kerumah-rumah warga, kerumah pak RT serta Lurah desa Karanganyar. Kemudian hari selanjutnya kami berkunjung ke wisata di desa tersebut yakni Taman Karangsinawung. Tempat wisata yang menyediakan taman bermain untuk anak-anak, serta taman bunga yang indah. Pada hari kita berkunjung ke taman Karangsinawung ada kejadian yang sedikit menyedihkan. Saya dan teman-teman bertemu dengan seorang anak kecil yang sedang bermain sendirian di taman itu, kemudian kami hampiri dan kami ajak bermain, bercanda, tertawa bersama disana, tibalah saat kita akan pulang kembali ke balai desa, saat kita berpamitan, anak itu tiba-tiba menangis, dia tidak ingin kita pulang, mungkin karena dia merasa kesepian. Sampai akhirnya kita meminta bantuan warga untuk memanggilkan ibunya agar dia mau pulang kerumah. Pembukaan KKN kami adakan pada tgl 25 Juli tepatnya hari senin, waktu itu acara dimulai sekitar pukul 13.30. Sampai dihari ke-7 kami didesa Karanganyar, dibalai desa diadakan kegiatan rutin posyandu lansia, ada yang unik, diacara posyandu tersebut kita mengikuti senam untuk para lansia yang hadir. Kegiatan posyandu ini untuk mengedukasi masyarakat tentang apa itu penyakit TBC, dimana kegiatan tersebut dipimpin oleh ibu

Siti. Pada hari minggu tepatnya tanggal 31 Juli, kami melaksanakan senam sehat bersama anak-anak di taman Karangsinawung, senam tersebut juga dihadiri oleh beberapa perangkat desa. Senam dimulai pukul 07.00-09.00. Anak-anak merasa senang saat diajak untuk senam bersama, karena kata mereka di sekolah mereka tidak ada kegiatan senam, hanya ada kegiatan olahraga seperti sepakbola, dan lain sebagainya. Keesokan harinya kegiatan belajar mengajar dimulai, kami membagi beberapa kelompok untuk mengajar mengaji di TPQ yang dibina oleh Bapak Supri. Kami membagi kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang, dimana kelompok ini nanti akan secara bergantian mengajar di TPQ tersebut. Kebetulan saya kebagian mengajar di hari selasa. Kegiatan belajar mengaji ini terbagi menjadi 2, yakni pagi hari yang dimulai padapukul 07.00-09.00, sedangkan yang sore hari dimulai pukul 14.30-16.00. kegiatan mengaji pada pagi hari diikuti oleh peserta didik dari siswa siswi SMP, sedangkan kegiatan mengaji sore diikuti oleh para siswa siswi dari SD. Kegiatan mengaji ini dibagikedalam 3 kelas, kelas pertama untuk anak-anak yang mengaji Iqra', kelas yang kedua untuk anak-anak yang mengaji Juz Amma, dan kelas yang ketiga diisi oleh anak-anak yang mengaji Al-Qur'an. Mereka sangat

senang karena mendapatkan guru-guru baru, kami pun juga merasa senang karena bisa mengajar mereka membaca al-Qur'an dan membimbing mereka untuk mengetahui tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar secara tajwid, dan makhorijul hurufnya. Sebelum memulai untuk kegiatan mengaji, kami berdo'a secaa bersama terlebih dahulu. Setelah berdo'a diisi dengan pak Supri yang membacakan kitab. Selanjutnya anak-anak kembali ke kelas masing-masing yang sesuai dengan kitabnya. Tiba saatnya jam pulang, siswa siswi SMP yang mengaji pada jam pagi membaca do'a dan setelah itu kembali ke sekolah masing-masing untuk melakukan kegiatan belajar mereka di sekolah. Pada sore harinya, saya bersama kelompok mengajar mengaji lagi untuk anak-anak sekolah dasar, mereka diantar oleh orang tua nya masing-masing.

Hari-hari berikutnya, kami melaksanakan kegiatan seperti biasa, sebagian ada yang melaksanakan piket untuk memasak, ada yang piket untuk bersih-bersih menyapu halaman, serta yang lainnya lagi ada yang mencuci baju, dan lain sebagainya. Aktifitas kami sehari-hari jika ada waktu kosong kami isi juga dengan bermain game, bercanda tawa dengan teman-teman, karaoke bersama, dan masih banyak

lagi. Pada tanggal 6 Agustus tepatnya hari jum'at tiap RT mengadakan pengajian rutin yang meliputi kegiatan yasinan, tahlil, arisan. Dalam kegiatan tersebut kami diperkenalkan dengan jamu racikan dari warga karanganyar. Ada berbagai macam jenis jamu yang diantaranya ada beras kencur, ada temulawak, ada kunyit, semua bahanyang digunakan dari bahan alami. Setelah perkenalan jamu tradisional, giliran kami memperkenalkan diri, ibu-ibu disana menyambut kehadiran kami dengan sangat ramah. Mereka juga menutuh kita untuk memimpin tahlil diacara tersebut. Teman saya yang mewakili untuk memimpin tahlil agak gemetar karena baru pertama kalinya dia memimpin do'a tahlil, namun ibu-ibu tidak enggan untuk membagi ilmunya, mencoba membimbing teman kami tadi untuk memimpin do'a tahlil. Dari sini kami mendapat ilmu baru dari masyarakat, kami lebih berani untuk kedepannya tampil dan memimpin kegiatan dimasyarakat. Setelah kegiatan pembacaan tahlil, yasin, dan do'a selesai, kami berpamitan untuk pulang dan menjemput teman kami yang lain untuk mengajar kegiatan mengaji di mushollah. Setelah itu hari-hari berikutnya kami melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasa. Selain itu kami juga memulai kegiatan belajar mengaji dimusholla balai desa yang kami

laksanakan setelah sholat ashar. Antusias anak-anak untuk mengaji sangat besar, mereka semua mendatangi balai desa dengan berjalan kaki, sebagian ada yang masih diantar orang tua, namun sebagian lagi ada yang berangkat dengan teman-temannya.

Pada hari selasa tepatnya tanggal 9 Agustus 2022, kelompok kami mengajar di TPQ yang diasuh oleh bapak Supri, kami mengajar anak SMP di pagi hari dan anak SD di sore hari, kami disana sekaligus mengumumkan akan diadakan nya kegiatan lomba-lomba dibulan Agustus ini, tepatnya tanggal 15 Agustus. Ada banyak sekali lomba yang akan diadakan, mulai dari lomba adzan, mewarnai, menggambar, menghafal surat, dan bercerita. Lomba ini diadakan untuk memperingati tahun baru islam. Antusias anak-anak sangat besar, banyak yang ingin mengikuti lomba tersebut. Setelah selesai mengajar kami pergi ke taman Karang Sinawung untuk melakukan kegiatan menghias taman tersebut. Akhirnya tibalah hari kemerdekaan Indonesia tepatnya tanggal 17 Agustus, kami mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung bersama perangkat desa Karanganyar dan segenap ibu-ibu PKK lainnya kita mengadakan upacara bendera, setelah upacara bendera berlangsung kami melanjutkan acara lomba-

lomba dengan sangat meriah, banyak warga desa Karanganyar yang mengikuti lomba mulai dari anak-anak hingga orang tua. Lomba yang kami adakan bermacam-macam mulai dari estafet air, goyang kursi, pukul air, balap kelereng, balap karung, dan tarik tambang. Rasanya senang sekali bisa bercengkrama dengan mereka, mengajarkan hal-hal baik, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan semoga untuk kegiatan dan hal-hal baik yang kami tanamkan di desa Karangnyar ini bisa berlanjut untuk kedepanya demi mencetak generasi muda yang memiliki akhlak yang mulia dan budi pekerti yang baik, serta dapat mengamalkan ajaran agama yang baik kepada masyarakat sekitar.

## **TEMA IV:**

### **KEBUDAYAAN LOKAL MASYARAKAT DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN PULE**

**Oleh: Henik Hariyati**

Dimulai Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) gelombang 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 21 juli sampai dengan 28 Agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester 6 keatas, KKN ini sendiri yaitu kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa yang didalamnya banyak campuran dari berbagai jurusan hingga fakultas, kegiatan ini mengharuskan kami semua berkegiatan langsung ke desa yang sudah ditentukan oleh kampus yaitu di desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Desa Karanganyar merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pule, terletak di daerah pegunungan ,untuk mencapai lokasi desa Tugu diperlukan waktu sekitar 1 jam 30 menit perjalanan dari tengah kota. Suasana desa tugu sangat asri sejuk dan nyaman jauh dari kebisingan dan hiruk pikuk

kota. Desa Tugu sangat menyimpan berbagai kekayaan alam dan kebudayaan yang masih sangat kental dan terjaga, banyak peninggalan atau situs yang ada di desa Tugu yang perlu dijaga dan dilestarikan serta dipelajari sejarahnya terutama bagi kita kaum pemuda millennial sebagai generasi penerus. Disana kami berbaur, membantu, dan mengabdikan kepada masyarakat desa. Kami satu kelompok beranggotakan 19 mahasiswa, 4 anak laki-laki dan 15 anak Perempuan.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama KKN sebulan penuh yang tidak akan saya lupakan, pengalaman saya yang pertama yaitu ketika saya digabung dengan teman-teman beda jurusan dan fakultas hal itu membuat saya memberi kesan tersendiri karena dengan saya berhadapan dan bertemu dengan banyak orang saya akan mendapat relasi pertemanan yang tidak itu itu saja, banyak teman yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, hal itu membuat saya mempelajari banyak hal dari kisah kehidupan teman-teman saya, bermain bersama, sharing ilmu, mengabdikan bersama, dll, dan lebih bersyukur atas hidup yang Tuhan berikan kepada saya.

Budaya lokal adalah budaya asli suatu wilayah atau kelompok masyarakat itu sendiri. Budaya lokal juga bisa diartikan sebagai ciri khas sebuah kelompok masyarakat dalam berinteraksi dan berperilaku di lingkungannya. Budaya suatu wilayah atau kelompok masyarakat ini pun dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari faktor geografis, agama, politik, ekonomi dan lainnya. Budaya lokal di Indonesia itu sendiri terbentuk dari nilai-nilai agama, kebiasaan, warisan nenek moyang atau adat istiadat. Hal ini menggambarkan bahwasannya budaya lokal di Indonesia itu selalu terikat dengan letak geografis.

Sebagai desa wisata yang memiliki banyak potensi, masyarakat Desa Karanganyar sangat melestarikan kebudayaan lokal warisan leluhur khususnya di dusun krajan. Eksistensi budaya lokal di desa Karanganyar khususnya dusun Krajan yang paling populer adalah jaranan dan kesenian tayub, kesenian tersebut masih tetap eksis sampai sekarang karena adanya regenerasi dari kaum pemuda desa ,dalam kesenian tersebut membuat kesenian lokal tetap ada dan terjaga hingga kini. Terbukti dalam wawancara yang saya lakukan dengan pemudi Desa Tugu yakni Ahmad Hisam salah satu anggota Jaranan yang merupakan pelajar SMP kelas 9 SMP Negeri 1

Pule Trenggalek yang senang dan antusias untuk mengabdikan dan belajar mendalami kesenian dan melestarikan kesenian tradisional asli Trenggalek ini. Ahmad mengikuti kesenian jaranan dan reog sejak umur 9 tahun atau kelas 3 SD atas kemauan sendiri. Menurut Ahmad mempelajari kesenian tradisional itu mengasikan serta melalui kesenian jaranan tersebut Ahmad memiliki banyak teman yang satu visi misi yakni sama sama ingin terus melestarikan budaya lokal asli Trenggalek ini terlebih bisa melestarikan kebudayaan lokal desa Karanganyar.

Pengalaman selanjutnya, saya mendapat pelajaran besar dan berharga seperti berbaur langsung dengan masyarakat terutama dalam kegiatan sosial dan budaya seperti kegiatan kesenian hadroh, hadroh adalah Sholawat yang diiringi oleh kendang tradisional. kesenian jidor ini masih sangat kental dan dilestarikan didesa itu ,tetapi kesenian tersebut sempat vakum dan tidak berjalan karena regenerasi Anggota dan pemain, bagusnya lagi saat KKN kami datang di desa itu, kesenian hadroh kembali hidup lagi dan regenerasi struktur pemain dan anggota, kami diundang dalam peresmian kembali kesenian hadroh tersebut dan sambil belajar memainkan kesenian hadroh yang diajari oleh pemainnya.

Kesenian hadroh ini rutin dilakukan atau latihan setiap malam Rabu, kesenian hadroh ini dimainkan oleh bapak bapak dan pemuda pemudi masyarakat.

Selain kesenian hadroh, desa Tugu juga mempunyai kesenian lain yang masih kental dan dilestarikan, kegiatan latihan kesenian itu melaksanakan latihan rutin setiap hari Sabtu malam Minggu untuk pemuda serta bapak bapak. Kesenian itu terdiri dari jaranan, reog gendang,tari kreasi, karawitan,wayang kulit ,dll. Banyak anak anak kecil juga ikut latihan menari dan antusias sekali. Kegiatan latihan di laksanakan di aula taman karangsinawung yang didirikan pada tahun.... oleh Masyarakat desa karanganyar yang bertempat tinggal asli di Desa Karanganyar.

Tergabung di KKN Kelompok Karanganyar 01 yang bertempat di Desa Karanganyar, Kecamatan Pule ini membuat saya semakin mengetahui mengenai akulturasi budaya yang masih kental serta dipadukan dengan nilai agama yang masih kuat di masyarakat, khususnya masyarakat Islam Desa Karanganyar yang juga semangat melaksanakan syariat agama dipadukan dengan tetap menjaga nilai kebudayaan luhur yang masih lestari. Kesenian hadroh yang merupakan kesenian

religi dengan menabuh terbang dan juga kendang tradisional sembari menyayikan lantunan sholawat nabi. Dalam kegiatan pengabdian KKN 2022 ini saya mengikuti setiap kegiatan demi kegiatan membaaur dengan masyarakat dan dapat menarik kesimpulan bahwa akulturasi budaya lokal di Desa Karanganyar ini masih terjaga dan lestari, serta masyarakatnya guyup rukun untuk tetap berkegiatan dan melestarikan.

Selanjutnya, saya sangat senang dengan kegiatan yang kami adakan yaitu belajar di posko bagi anak anak sekolah mulai dari SD hingga SMP, mengingat dengan adanya pandemi mengakibatkan sekolah dilakukan dengan pembelajaran online, anak anak sangat senang dan semangat belajar sambil bermain bersama seperti belajar, senam, mewarnai, jalan jalan keliling desa,dll. Kami juga menyediakan lapak baca buku buku anak seperti buku mewarnai, buku dongeng, dll. Anak anak sangat senang sekali dengan adanya lapak buku tersebut, sehingga membuat saya merasa bangga dengan diri sendiri karena sudah berhasil dan membantu proses belajar anak anak dikala peralihan dari pembelajaran online ke pembelajaran luring dan bermanfaat bagi proses belajarnya. Kami juga ada kegiatan anjangsana atau yang disebut kunjungan ke rumah warga warga disetiap dusun di desa tugu, dengan niat

silaturahmi dan membaaur dengan warga agar kami lebih akrab dengan masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan sosial budaya dan bermasyarakat, warga Desa Karanganyar dalam moderasi agama sangat memiliki toleransi yang sangat tinggi. Masyarakat Desa Karanganyar hidup berdampingan dengan rukun dan saling bergotong royong. Masyarakat Desa Karanganyar juga terkenal dengan keramahannya, terbukti dalam penyambutan kelompok KKN di Desa Karanganyar ini disambut dengan hangat oleh masyarakatnya. Bahkan masyarakat Desa Karanganyar dengan senang hati membantu mensukseskan kegiatan dan juga program kerja yang digagas oleh kelompok KKN Karanganyar 01 di Desa Karanganyar tepatnya di dusun Krajan.

Selain itu kami juga mengikuti kegiatan yasinan yang diselenggarakan oleh ibu ibu desa Karanganyar yang terbagi tiap RT. Kegiatan yasisanan dilaksanakan secara rutin pada hari Jumat siang dan malam Minggu. Kegiatan yasinan kami ikuti untuk bisa membaaur dengan masyarakat desa Karanganyar. Selain itu kami juga mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk mengajar di TPQ dan Madin pak Supri.

Didesa Karanganyar ini kami tidak khawatir perihal makanan, karena warga desa Karanganyar ini sangat baik baik, kadang setiap dirumah warga ada acara pasti dikasi makanan, selain itu dikasi sayur untuk kita masak sendiri.

## **TEMA V:**

### **MERAJUT KESERUAN KISAH DI BUKIT PEGUNUNGAN**

**Oleh: Hidayatullah**

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi agar mahasiswa dapat menyalurkan pengetahuannya untuk membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan kuliah kerja nyata regular multisektoral pada tahun 2022 yang dibagi menjadi 2 gelombang dengan konsep moderasi beragama dan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi wisata lokal. Pada gelombang dua ini seluruh peserta KKN harus mengikuti pembekalan pada tanggal 19-20 juli dan resmi dilepaskan pada tanggal 21 juli 2022. Desa Karanganyar terletak di Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Kepala desa karanganyar bernama bapak Kuslan beliau asli dari desa Karanganyar namun sempat tinggal di Jakarta selama 14 tahun. Kami mahasiswa UIN SATU

Tulungagung akan menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 40 hari kedepan dimana dalam satu desa terdiri dari dua kelompok untuk kelompok satu bertempat tinggal di balai desa. Posko kami telah disediakan fasilitas yang lengkap seperti kamar tidur yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, kamar mandi, dapur yang lengkap dengan peralatan memasak, mushalla serta free WI-FI. Kelompok Karanganyar 1 kecamatan Pule kabupaten Trenggalek berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 21 juli 2022 dan disambut hangat oleh bapak Katono sebagai kepala dusun.

Adapun pembukaan dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2022. Namun sebelum pembukaan KKN resmi dibuka kegiatan-kegiatan sudah mulai dilakukan seperti bertamu ke rumah-rumah pemerintah desa kemudian dilanjutkan bertamu kerumah tetangga dekat posko kami untuk memperkenalkan diri dan silaturahmi sekaligus meminta izin bahwa selama 40 hari kedepan kami akan melaksanakan beberapa program dan masyarakat menanggapi dengan sangat antusias. Seiring berjalannya waktu telah banyak informasi yang kami dapatkan salah satunya yaitu masyarakat karanganyar dapat memproduksi gula merah asli 100%, tanahnya sangat subur sehingga tumbuh-tumbuhan seperti sayur, jamu-jamuan dan

tebu dapat tumbuh dengan subur. Selain berkunjung ke rumah-rumah pemerintah desa dan warga, kami juga melakukan survei mengenai tempat wisata yang rencananya akan bersama-sama dikembangkan. Tepat di hari selasa tanggal 23 juli 2022 kami bersama-sama mengunjungi wisata yang bernama Karang Sinawung untuk melihat apa saja yang perlu dikembangkan agar masyarakat sekitar dapat berlibur ditempat tersebut. Adapun salah satu tujuan mengembangkan wisata Karang Sinawung ini untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat karena dengan banyaknya masyarakat utamanya anak-anak kecil yang berkunjung maka akan ada peluang bagi masyarakat untuk melakukan transaksi jual-beli sehingga membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Pada tanggal 26 juli 2022 kami berkumpul untuk membicarakan mengenai program-program yang akan kami lakukan hingga 40 hari kedepan. Adapun salah satu program kelompok kami yaitu, mengikuti pengajian yasinan secara rutin yang dilakukan secara bergantian dirumah ibu-ibu desa, mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ, mengadakan kegiatan story telling dll. Pada tanggal 27 juli 2022 tepat setelah solat maghrib saya bersama tiga teman lainnya berkunjung kerumahnya bapak lurah yaitu bapak Kuslan untuk membicarakan mengenai

program-program yang akan dilakukan dan seluruh program yang akan dilaksanakan disetujui oleh bapak lurah selama kegiatan tersebut positif dan membawa perubahan bagi desa Karanganyar kedepannya.

“iya silahkan realisasikan program-program tersebut yang bagian kesehatan ya masyarakat agar lebih terjaga, yang bagian keagamaan khususnya seperti mengajar TPQ anak-anak agar lebih semangat, yang dibidang pendidikan anak-anak agar mendapatkan kegiatan positif misalnya story telling untuk menumbuhkan minat baca anak-anak mengingat anak-anak sekarang lebih suka bermain smartphone”. Kata pak kuslan sebagai bapak lurah. Kemudian pada tanggal 29 juli 2022 saya bersama 4 orang lainnya mengikuti kegiatan yasinan putri di rumah ibu Mar dalam kegiatan yasinan tersebut kami berempat bergantian memimpin pembacaan yasinan dan setelah selesai kami memperkenalkan diri didepan seluruh ibu-ibu yang hadir. Kemudian kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ al-ma’un sebelum memulai mengajar kami menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan ustad Utomo selaku tenaga pengajar di TPQ tersebut.

“mbak ini anak-anak masuk ngaji hari senin, rabu dan jumm’at saya titipkan seluruh santri ke kalian, terserah ya mau diajari apa saja ngaji al-qur’an, iqro’, sholawatan dll”. Tuter ustad Utomo.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran ustad Utomo memperkenalkan kami kepada seluruh santri bahwa kami adalah mahasiswa KKN yang akan membantu ustad Utomo sebagai tenaga pengajar di TPQ al-ma’un selama KKN berlangsung. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kami mulai dengan sesi perkenalan kemudian dilanjutkan dengan belajar al-qur’an dan iqro’ kemudian sebelum pulang kami mengajak para santri untuk bermain tebak-tebakan yaitu tebak surah-surah pendek dan tentang 10 malaikat Allah dengan tujuan agar para santri tidak merasa bosan. Kemudian pada tanggal 1 agustus kami mulai mengajar di madin pagi dan sore yang diasuh oleh ustad Supri, santri-santri disini terdiri dari anak SD dan SMP kurang lebih sebanyak 75 santri, adapun metode pembelajaran al-qur’annya yaitu memakai metode Ummi. Pembelajaran al-qur’an dan iqro’ disini dibagi menjadi tiga bagian, bagian pertama iqro’ putri, bagian kedua al-qur’an putri dan terakhir bagian iqro’ laki-laki. Seluruh

santri laki-laki belum ada yang al-qur'an mereka masih iqro' semua.

Aktivitas dilanjutkan pada tanggal 2 agustus 2022 saya mengikuti kegiatan posyandu untuk masyarakat RT 1-6 yang dimulai dari jam 9 hingga jam 12 siang. Kemudian agenda posyandu selanjutnya diadakan pada tanggal 7 agustus 2022 untuk masyarakat RT 7-12 untuk durasinya sama yaitu dimulai dari jam 9 hingga jam 12 siang. Kemudian pada tanggal 8 agustus 2022 kami melakukan kegiatan bersih-bersih di Karang Sinawung mengingat wisata ini terlihat kurang diurus dengan baik. Setelah kegiatan bersih-bersih selesai kami balik ke posko untuk mengadakan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dan sekaligus membahas program kerja yang akan dilakukan selanjutnya. Pada tanggal 7 agustus 2022 kami mengikuti kegiatan Muslimat Fatayatan NU berangkat jam 8:00 bersama ibu ketua Fatayat. Medan jalannya sangat ekstrim sehingga kita harus menaiki sepeda motor dengan sangat pelan-pelan. Dalam acara ini kegiatannya khataman al-qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu yalal waton.

Pada hari senin tanggal 15 agustus 2022 kami mengadakan berbagai macam lomba yang dimulai dari jam 13:00 hingga jam 15:32. Adapun lomba yang diadakan yaitu, lomba adzan, lomba menggambar, lomba bercerita, lomba mewarnai, lomba hafalan surah pendek dan lomba tenis meja. Pendaftaran lomba dibuka untuk seluruh masyarakat desa karanganyar. Para orang tua dan anak-anak sangat antusias untuk mengikuti lomba tersebut yang dibuktikan dengan banyaknya pendaftar yang akan mengikuti perlombaan tersebut. Adapun peserta lomba adzan terdiri sebanyak 7 peserta, lomba menggambar sebanyak 36 peserta, lomba bercerita sebanyak 3 peserta, lomba mewarnai sebanyak 2 peserta, lomba hafalan surah pendek sebanyak 3 peserta dan lomba tenis meja sebanyak 2 peserta. Kurang berapa menit sebelum lomba dimulai ternyata banyak masyarakat yang mendaftarkan anaknya untuk mengikuti lomba sehingga peserta melebihi angka diatas. Anak-anak yang mengikuti lomba ditunggu oleh orang tuanya hingga sesi lomba selesai. Kemudian tanggal 17 agustus 2022 mahasiswa KKN mengikuti upacara bersama, setelah upacara selesai dilanjutkan dengan perlombaan seperti lomba makan kerupuk, lomba lari kelereng, lomba estafet air, lomba pukul air dan

lomba balap karung. Bagi saya pribadi Kuliah Kerja Nyata ini mampu memberikan pengalaman yang luar biasa sehingga bisa dijadikan pembelajaran untuk bekal hidup di masyarakat kelak.

**TEMA VI:**

**DINGINNYA KARANGANYAR MEMBAWA SERIBU  
KENANGAN**

**Oleh: Khusnatul Nafi'ah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Gelombang ke II setelah beberapa tahun yang lalu hanya bisa melakukan kegiatan KKN secara Online. KKN pada tahun 2022 ini mengangkat sebuah tema yang berjudul “Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal”. untuk pebagian wilayah KKN terdiri dari Kecamatan Pagerwojo (Tulungagung) dan untuk wilayah Trenggalek diantaranya Kecamatan Panggul, Bendungan, Pule, dan Kampak.

Tanggal 21 Juli 2022 kami pun berada di lokasi KKN yang berada di Dusun Krajan Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Saya tinggal bersama dengan 18 teman mahasiswa yang berbeda jurusan ditempatkan di posko 1 Balai Desa Karanganyar. Kecamatan Pule terdiri dari 10 desa diantaranya Jombok, Suko kidul, Tanggaran, Puyung, Sidomulyo, Panggul, Pule, Pule pakel, Kembangan, Joho, dan Karanganyar. Sedangkan Desa Karanganyar adalah salah satu dari 152 (seratus lima puluh dua) desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Desa Karanganyar memilik 2 Dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Ponggok. Wilayah Desa Karanganyar berada pada ketinggian 820 mdl di atas permukaan air laut. Batas wilayah Desa Karanganyar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Tumpuk Kec.Sawo  
,Kab.Ponorogo
- b. Sebelah timur : Desa Jombok,Kec.Pule
- c. Sebelah selatan : Desa Tanggaran Kec.Pule
- d. Sebelah barat : Desa Cepoko Kec.Ngrayun  
Kab.Ponorogo

Desa Karanganyar juga mempunyai sumberdaya alam yang melimpah yaitu tanaman rempah - rempah (empon - empon) diantaranya Kunyit, Lengkuas, Jahe, Kencur, Temu Bathok, Kunyit Putih dsb. Hampir seluruh lahan kering yang dimiliki warga di Desa Karanganyar ini sudah dipastikan terdapat jenis tanaman rempah. Namun selama ini para petani belum bisa mengembangkannya dengan maksimal. Selama ini mereka hanya menjual hasilnya kepada tengkulak maupun pedagang kecil yang berada di desa. Besar harapan petani bahwa ada terobosan baru untuk pengembangan komoditas tanaman rempah ini. Sehingga hasil yang di capai bisa maksimal. Selain itu selama ini harga yang berada di pasarana masih sangat relatif murah dan tergantung pada situasi. Ini yang menjadikan petani terkadang merasa putus asa untuk memelihara tanamannya.

Desa Karanganyar terkenal dengan potensi wisatanya yang Bernama “Taman Karang Sinawung” terletak di RT 07 RW 02 Dusun Krajan Desa Karanganyar. Taman ini dibangun mulai tahun 2017. Saat ini sudah ada beberapa fasilitas tempat bermain anak-anak dan juga beberapa Gazebo yang sudah berdiri dan bisa ditempati. Namun seiring dengan berjalannya waktu, taman yang hijau tersebut sudah mulai terbengkalai

dikarenakan permasalahan dana. Hal tersebut menjadi tugas mahasiswa KKN disini untuk menghidupkan kembali keasrian taman karang sinawung. Dengan harapan taman tersebut bisa menjadi icon desa Karanganyar dan bisa memajukan para UMKM di desa ini. Bapak Kuslan selaku kepala desa memiliki harapan untuk taman ini agar bisa dijadikan tempat belajar dan tempat bermain untuk para remaja maupun anak-anak di desa Karanganyar.

Dalam upaya meningkatkan semangat santri-santri agar dapat belajar lebih dalam mengenai ilmu Al Qur'an terutama dalam ilmu tajwid dan makhorijul huruf di Desa Karanganyar, Devisi Beragama KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan pengabdian dengan mengajar di TPQ Al-Ma'un guna untuk memberikan pelajaran yang efektif. Salah satu tujuan dari program kerja tersebut adalah meningkatkan kefahaman santri untuk mempelajari ilmu tajwid dalam membaca Al Qur'an. Santri-santri TPQ juga sangat antusias dengan kedatangan Mahasiswa KKN. Mereka menyambut baik dengan adanya banyak pengajar yang bisa mengajari mereka tentang pembelajaran Iqro' dan Al-quran. Disamping itu, kita juga mengajarkan para santri praktek

sholat dan bacaan sholat. Sebelum pulang mereka selalu antusias untuk meminta tebak-tebakan terlebih dahulu.

Setelah mengajar TPQ kita juga menyempatkan waktu untuk mendampingi dan mengajari mereka para pelajar siswa-siswa SD dalam menyelesaikan tugas sekolah. Selain mengajar TPQ kami juga mengajar Madin yang diikuti oleh siswa dan siswi SMP setiap hari kecuali hari Minggu. Pelaksanaan madin dimulai sebelum berangkat sekolah pada pukul 07.30-08.30 dengan metode pembelajaran sama seperti TPQ yaitu Iqro' dan Al Qur'an. Tempat TPQ yang kedua dibagi menjadi dua waktu yaitu waktu pagi hari dan sore hari.

Dalam upaya mengembangkan kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia (lanjut usia), Posyandu Lansia merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati salah satunya di Dusun Krajan Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Devisi Berdesa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ikut serta dalam kegiatan tersebut. Para lansia sangat antusias untuk mengikuti Posyandu Lansia karena bisa mendapatkan pelayanan kesehatan seperti senam lansia kemudian dilanjutkan dengan

*screening* kesehatan bagi lansia diantaranya menimbang berat badan, pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan laborat gratis (cek asam urat, kolesterol, dan gula darah) serta pemberian PMT lansia, penyuluhan dan pencegahan penyakit TBC (Tuberkulosis).

Selain Posyandu Lansia, kami juga mengikuti Posyandu Balita yang biasanya dihadiri kurang lebih 40 balita. Kegiatan tersebut meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, panjang badan, dan lingkar kepala. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengisi daftar isi kemudian pengukuran berat badan, setelah mencatat berat badan langsung menuju kedalam ruangan untuk melakukan pengukuran panjang badan, lingkar kepala kemudian yang terakhir adalah pemberian vitamin anak.

Pada hari minggu kami mahasiswa KKN bersama dengan anak-anak SD melakukan kegiatan senam sehat di Taman Karangsinawung mulai pukul 07.00-selesai. Setelah selesai mereka dibagikan snack ringan dan air mineral. Respon mereka sangat senang dan sangat menikmati kegiatan senam sampai selesai. Gerakan senam yang dipandu oleh mahasiswa-mahasiswa KKN membuat suasana menjadi lebih seru dan

menyenangkan. Selain rutin mengadakan senam, tidak lupa kami juga mengikuti kegiatan rutinan yasinan bagi ibu-ibu maupun bapak-bapak. Biasanya pelaksanaan yasinan untuk ibu-ibu di jam setelah sholat dzuhur. Sedangkan yasinan bapak-bapak di jam setelah sholat maghrib.

Selain itu kami juga membantu branding UMKM warga Desa Karanganyar yaitu Gula Aren milik bu Kayasih. Gula aren disini terbuat dari pohon aren yang diambil badeknya kemudian diolah secara manual diatas tungku kompor dengan api dari kayu bakar tanpa di aduk. Setelah 4 jam badek dimasak lalu jadilah gula aren yang masih panas dan di tuang ke cetakan yang terbuat dari batok kelapa. Badek akan kering dengan sendirinya tanpa dijemur dan gula aren bisa langsung dikonsumsi. Sebelum pemasaran oleh konsumen pembeli gula aren, kami membantu memberi kemasan dan logo pada gula aren tersebut. Selain mengunjungi usaha gula aren, kami juga mengunjungi usaha pembuatan tampah dari bambu dengan cara dianyam dan dijual di pasaran maupun ketika ada pesanan.

Untuk memperingati perayaan Hari Besar Islam Tahun baru Hijriyah di bulan Muharram dan perayaan hari

kemerdekaan Indonesia tidak lupa juga kami mengadakan berbagai acara lomba yang dilaksanakan di Taman Karang Sinawung dan Balai Desa. Diantaranya untuk merayakan Hari Besar Islam Tahun baru Hijriyah ada lomba bercerita, lomba adzan, hafalan surat pendek, mewarnai, menggambar dan mewarnai yang bertempat di Balai Desa. Kemudian pada perayaan hari kemerdekaan Indonesia ada lomba balap karung, balap kelereng, tarik tambang, pukul air, goyang kursi, estafet air, memasukkan paku dalam botol, dan makan kerupuk yang bertempat di Taman Karang Sinawung. Lomba berlangsung dari pagi hari sampai sore hari dan warga sangat antusias mengikuti berbagai lomba itu.

Hari-hari kami jalani bersama, selain kegiatan-kegiatan diatas masih banyak kegiatan lain yang mengisi hari-hari kami di desa ini dari pertemuan awal yang mengukir banyak kenangan sampai pertemuan akhir. Meskipun dalam prosesnya kami melalui banyak masalah, tapi kami bisa menyelesaikannya dengan sikap dewasa. Suatu saat nanti pasti kita akan merindukan suasana saat menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama dan kegiatan seru yang lainnya. Saya berharap esok kita bisa berkumpul

bersama dan mengenang kembali seribu kenangan yang telah kita lalui di Kuliah Kerja Nyata Desa Karanganyar.

**TEMA VII:**

**PENGARUH KEPENDUDUKAN YANG HETEROGEN**

**TERHADAP TRADISI LOKAL DI DESA**

**KARANGANYAR**

**Oleh: Marzuqi Alfauzi Ikhsan**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang berkependudukan heterogennya cukup tinggi. Masyarakat heterogen merupakan masyarakat yang beragam dan bervariasi. Khususnya di Desa Karanganyar tempat kelompok kami yaitu mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah ditugaskan.

Desa Karanganyar sendiri terletak di Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Desa ini terletak di baratnya Desa Sukokidul dan timurnya Desa Tanggaran, selatannya Desa Jombok dan juga utaranya Kab. Ponorogo. Desa Karanganyar sendiri dibagi menjadi Dusun Krajan dan Dusun Ponggok, terdiri dari 04 RW dan 38 RT. Kependudukan di Desa Karanganyar terbilang heterogen karena masyarakatnya yang campuran. Campuran disini dari segi

masyarakatnya yang asli desa ringinpitu dan masyarakat migrasi yang berasal dari luar desa atau bahkan berasal dari luar kota yang menetap di Desa Karanganyar. Dari segi lainnya yaitu masyarakatnya yang mata pencaharinnya terbilang campuran. Mayoritas masyarakat Desa Karanganyar didominasi oleh petani diikuti oleh peternak.

Tradisi local atau kebudayaan local sendiri merupakan tradisi atau adat yang khas dalam daerah tertentu atau sebuah daerah yang memiliki tradisi atau adat yang khas dengan daerah tersebut. Negara kita tercinta ini yaitu Indonesia merupakan negara yang banyak sekali tradisi atau kebudayaan adat istiadatnya. Karna keanekaragaman budaya itulah masyarakat asing tertarik untuk mempelajari terkait budaya kita. Bahkan tidak sedikit masyarakat asing yang bermigrasi keindonesia karena mereka sangat tertarik dan mencintai budaya kita.

Kebudayaan local sendiri harus dilestarikan oleh masyarakat setempat maupun generasi muda. Pentingnya pelestarian budaya local ini didasari agar tidak hilang dan menjadi warisan anak cucu kita kelak nanti. Begitu pula di Karanganyar, di desa ini terdapat semua masyarakat dapat

tumbuh kesadaran diri terkait pelestarian budaya local. Hilangnya kepedulian pada generasi penerus menjadi sebab utama. Hal ini harus segera diatasi mengingat budaya local merupakan harta Indonesia yang sangat penting. Maka dari itu kita sebagai mahasiswa dan juga masyarakat setempat maupun generasi muda harus benar benar tumbuh kesadaran diri dalam pelestarian budaya local mengingat betapa pentingnya kebudayaan atau tradisi yang sudah diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya dari nenek moyang.

Seiring berkembangnya zaman, maka timbullah pemikiran modern. Nah dari sini dapat kita simpulkan bahwa masyarakat lebih memilih budaya baru yang lebih praktis daripada budaya local atau budaya lama. Apalagi masuknya budaya asing yang seakan akan meracuni pikiran masyarakat terutama generasi muda kian membuat mereka semakin jauh dari budaya sendiri. Maka dari itu pentingnya pelestarian ini, masyarakat harus menyatukan kekuatan dalam upaya pelestarian ini atau bahkan mewajibkan setiap lapisan masyarakat agar terus berusaha menjaga kebudayaan atau tradisi local agar budaya tersebut terus ada.

Ada banyak upaya dalam pelestarian kebudayaan atau tradisi local diantaranya yaitu masyarakat diupayakan terjun langsung dalam kegiatan tradisi local agar dapat masyarakat dapat merasakan pengalaman langsung tradisi dan mendapatkan ilmu baru disetiap kegiatannya. Upaya pelestarian budaya local selanjutnya yaitu dengan cara membuat suatu pusat informasi mengenai kebudayaan yang dapat difungsionalisasikan dalam berbagai bentuk. Maksudnya yaitu agar masyarakat setempat mendapatkan ilmu edukasi terkait pentingnya pelestarian dan pengembangan budaya local dan potensi kepariwisataan kedaerahan.

Tradisi atau kebudayaan local di Karanganyar sendiri sangat bervariasi. Terutama tradisi agama, banyak sekali kegiatan keagamaan dilaksanakan di Desa Karanganyar. Seperti yasinan, sholawatan, dan lainnya. Salah satu tokoh masyarakat lebih tepatnya bapak Katono yaitu sebagai kepala dusun, Beliau menegaskan bahwa mayoritas masyarakat Desa Karanganyar beragama islam. Sebab itulah terdapat banyak sekali kegiatan keagamaan dilaksanakan di desa ini. Uniknnya lagi masyarakat yang heterogen tidak menjadi masalah besar dalam kegiatan keagamaan. Hal ini dibuktikan mengenai kompaknya mayoritas masyarakat dalam kegiatan tersebut.

Terlihat masyarakat seakan akan menikmati momen kebersamaan kegiatan tersebut. Yang menjadi masalah adalah jarangya generasi muda ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan tersebut. Bukannya tidak ada, tetapi minoritas sekali, hal inilah yang membuat pentingnya kesadaran diri dalam pelestarian budaya local harus ditanamkan pada generasi muda. Menurut pak Katono sendiri kegiatan keagamaan di Desa Karanganyar terbilang unik. Terutama kegiatan yasinan, kegiatan keagamaan berupa yasinan ini di berbagai tempat pasti dilakukan pada malam jum'at.

Selain kegiatan yasinan, tradisi lokal berupa kegiatan keagamaan lainnya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Karanganyar juga dapat menjadi kemajuan di Desa Karanganyar dan juga dapat menjadi langkah dasar dalam memberikan tuntunan dasar bagi anak. Sebab TPQ sendiri dapat menciptakan generasi yang beradab dan berakhlak mulia, mengajarkan anak-anak membaca dan menulis Alqur'an dengan baik dan benar. Selain itu mereka dibina agar memiliki perilaku yang baik atau ber-akhlakul karimah. Di Desa Karanganyar terutama di dusun krajan pelaksanaan TPQ dilakukan pada anak-anak SMP Sore di desa tersebut. Pengajarannya dilakukan pagi setelah sholat Dhuha sekitar

jam 7.30 di masjid Darussalam dekat sekolah SMP Sore. Kami juga ikut berpartisipasi mengajar di TPQ tersebut.

Pak Katono menegaskan lagi bahwa ada beberapa penduduk beragama non muslim tetapi jumlahnya sedikit, itu hanya satu rumah saja, itupun juga aslinya bukan warga Desa Karanganyar. Mayoritas penduduk yang beragama islam di desa ringinpitu beraliran Nahdhotul Ulama (NU) dan ada juga yang beraliran Muhamadiyah tapi hanya sedikit. Hal ini dibuktikan banyak sekali masjid beraliran NU, banyaknya organisasi-organisasi NU, bahkan bisa terbilang lumayan besar keorganisasian NU ini, seperti terdapat organisasi IPNU, IPPNU, dan banyak lainnya.

## **TEMA VIII:**

### **MY FOURTY DAYS IN KARANGANYAR**

**Oleh: Maya Nur Laila**

Pada liburan semester genap ini, tepatnya diakhir bulan Juli 2022 saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN gelombang 2 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan KKN tersebut terselenggara kurang lebih selama 40 hari dimulai pada tanggal 21 Juli sampai tanggal 28 Agustus 2022. Saya berkesempatan melakukan kegiatan KKN di salah satu desa yang ada di kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek yaitu desa Karanganyar. Desa Karanganyar sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Pule yang di sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Tumpuk, Ponorogo. Di sebelah selatan berbatasan langsung dengan desa Tanggaran, Pule. Di sebelah timur berbatasan dengan desa Jombok, Pule. Sedangkan di sebelah barat berbatasan langsung dengan desa Cepoko, Ponorogo. Desa karanganyar memiliki luas wilayah sebesar

987,260 Ha. Dalam satu desa tersebut terdapat dua kelompok dan saya masuk kedalam kelompok Karanganyar 1. Posko dari kelompok Karanganyar 1 berada di Kantor Kepala Desa Karanganyar yang beralamat di Dsn. Krajan Rt. 12 Rw. 3, Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Trenggalek. Desa Karanganyar dipimpin seorang kepala desa yaitu Bapak Kuslan yang sudah mengemban amanah sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Lokasi KKN saya kali ini bisa dikatakan memiliki jarak tempuh yang cukup jauh dari rumah saya yang ada di kota Blitar. Untuk menuju lokasi KKN dibutuhkan waktu kurang lebih 2 jam. Saya dan teman-teman satu kelompok berangkat bersama menuju lokasi KKN dengan titik kumpul di sekitar kampus. Kami berangkat bersama-sama pada pukul 3 sore, beberapa teman saya berangkat menggunakan motor dan sebagiannya menggunakan mobil yang telah kami sewa sebelumnya. Jika ditempuh dari kampus membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam untuk menuju posko. Jalan yang meliuk liuk menjadi tantangan tersendiri bagi kami yang masih pertama kali berkunjung ke daerah Trenggalek. Karena diperjalanan kami berhenti di beberapa tempat untuk menunggu teman-lainnya sehingga membuat perjalanan kami

sedikit lebih lama. Kami tiba di posko sekitar pukul 5 sore. Hawa dingin desa Karanganyar menyapa rombongan kami pada saat itu. Setibanya di posko kami segera bergegas untuk beberes dan dilanjutkan dengan jamaah sholat maghrib. Setelah itu kami beristirahat di sebuah ruangan yang telah disediakan oleh pihak desa.

Meskipun kami datang di desa Karanganyar pada hari Kamis tanggal 21 Juli, pembukaan KKN di desa Karanganyar masih diselenggarakan di tanggal 25 Juli 2022 tepatnya di Hari Senin. Jadi selama tanggal 21 hingga 24 itu kami melakukan persiapan untuk pelaksanaan pembukaan di hari Seninnya. Pembukaan KKN di Desa Karanganyar diikuti oleh 2 kelompok sekaligus dan dihadiri oleh pembimbing KKN kita yaitu bapak Annas Ribab Sibilana beserta 2 rekan kerjanya. Acara KKN tersebut dimulai pukul 1 hingga pukul 3 sore. Setelah acara pembukaan tersebut kelompok kami berkumpul sebentar dengan DPL guna membahas rencana kegiatan kita kedepannya.

Dalam minggu pertama, saya beserta teman-teman yang lain melakukan silaturahmi ke warga sekitar serta para RT di dusun Krajan. Selain itu kami juga ikut membantu dalam

kegiatan posyandu lansia yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022. Selanjutnya pada hari minggu, tanggal 31 Juli dilakukan kegiatan senam pagi yang diikuti oleh anak-anak dan dilakukan di Taman Karang Sinawung. Setelah kegiatan senam pagi dilanjutkan dengan kerja bakti di Taman Karang Sinawung.

Mulai memasuki minggu ke dua, saya dan teman-teman mulai mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an serta Madrasah Diniyah di beberapa RT yang ada di dusun Krajan. Diantaranya yaitu TPQ di RT 1 serta TPQ dan juga madin di RT 7. Disamping mengajar di beberapa RT tersebut, saya dan teman-teman juga berusaha untuk menghidupkan lagi TPQ yang sudah beberapa bulan tidak berjalan. Kami berusaha menghidupkan lagi TPQ tersebut, mulai dari sosialisasi kepada para orang tua santri bahwa TPQ tersebut akan dimulai kembali. Syukur Alhamdulillah, usaha saya bersama teman-teman tersebut direspon baik oleh para orang tua santri. Selain kegiatan mengajar TPQ dan Madin tersebut, kami juga ikut serta dalam kegiatan yasinan rutin yang diadakan oleh ibu-ibu di masing RT dusun Krajan. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti kegiatan tersebut secara bergantian.

Di minggu ke tiga, beberapa perwakilan kelompok mengikuti pengajian rutin muslimat dan fatayat yang bertempat di Dusun Pongkok Desa Karanganyar. Selain itu kami juga berpartisipasi dalam kegiatan posyandu balita yang diadakan dalam dua waktu yang berbeda di polindes dusun krajan. Kami juga melakukan survey kepada UMKM yang ada di Desa Karanganyar khususnya dusun Krajan. Adapun beberapa UMKM yang kami kunjungi diantaranya usaha gula aren dan juga kerajinan dari bambu.

Dalam minggu ke empat yang bertepatan dengan hari ulang tahun Republik Indonesia ke 77, kami beserta pemerintah desa karanganyar menggelar beberapa acara untuk memeriahkan hari kelahiran negara tercinta. Rangkaian acara tersebut dimulai dengan adanya beberapa perlombaan yang kami gelar di tanggal 14 Agustus sekaligus lomba peringatan tahun baru Islam. Adapun lomba yang diadakan seperti lomba menggambar dan mewarnai, lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, dan juga lomba bercerita. Kemudian di tanggal 16 kami menggelar acara malam tirakatan, yaitu acara doa bersama dan istighosah bersama perangkat desa dan masyarakat desa Karanganyar sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT sehingga dapat merasakan kemerdekaan

hingga saat ini. Di tanggal 17 pagi kami menggelar upacara bendera bersama pemerintah desa Karanganyar serta beberapa ormas yang ada di desa Karanganyar. Acara upacara bendera diselenggarakan di pagi hari dan bertempat di Taman Karangsinawung. Meskipun cuaca mendung dan sedikit gerimis, upacara bendera tetap terselenggara dengan khidmat dan lancar. Setelah upacara bendera selesai dilanjutkan dengan beberapa perlombaan seperti balap karung, balap kelereng, pukul air, estafet air, tarik tambang, dll. Adapun puncak acara dalam memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia ini adalah kegiatan jalan sehat serta pentas seni dan juga pembagian hadiah juara lomba yang sudah terselenggara.

## **TEMA VIX:**

### **POTENSI WISATA ALAM TERSEMBUNYI YANG BERADA DI DESA KARANGANYAR**

**Oleh: Megha Clarisa Wahyu Wibis Lestari**

Pariwisata di Indonesia adalah hal yang penting untuk dikembangkan menjadi sektor unggulan. Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, maupun pemerintah daerah. Saat ini pariwisata di Indonesia sudah banyak difasilitasi oleh Pemerintah.maupun Pemerintah Daerah.

Sektor pariwisata memiliki nilai penting dalam membangun suatu daerah karena dari sektor pariwisata ini diharapkan daerah dapat memperoleh pendapatan. Pariwisata juga merupakan salah sumber penting dalam perekonomian. Pariwisata merupakan menjadi sumber penting karena stidaknya terdapat tiga fungsi pariwisata dalam pembangunan daerah yaitu dari segi ekonomis (sumber devisa, pajak atau

redistribusi), segi sosial (penciptaan lapangan pekerjaan), dan dari segi kebudayaan (memperkenalkan budaya pada anak cucu dan wisatawan asing). Oleh karena itu upaya pemerintah dalam mengembangkan pariwisata disorot oleh masyarakat maupun pengamat ekonomi.

Salah satu bidang pariwisata yang cukup banyak digemari oleh masyarakat adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik serta usaha yang terkait dengan wisata alam. Salah satu wisata alam yang cukup menarik wisatawan adalah air terjun.

Setiap daerah pasti menyimpan keunikan alam dan keindahannya sendiri. Salah satunya desa yang berada di Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, yaitu Desa Karanganyar. Desa Karanganyar memiliki destinasi wisata alam. Desa Karanganyar merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek di wilayah Kecamatan Pule Provinsi Jawa Timur, Indonesia, Kabupaten Trenggalek, sejarah terbentuknya desa Karanganyar ini berdasarkan cerita turun temurun dari versi yang cukup unik. Hal ini disebabkan oleh suatu tempat yang

cukup terpencil diantara sawah dan hutan yang kemudian dipercaya dan dijadikan pedoman pekarangann yang baru dan kemudian dikenal dengan Karanganyar. Kemudian dari situlah orang pertama kali bermukin dan menjadi orang pertama yang menempati tempat itu kemudian menjadi pemimpin Desa Karanganyar atau biasa disebut dengan sesepoh.. Desa ini terbentuk berdasarkan Surat Sekda Trenggalek No. 140/111/406.037/2016 tanggal 30 Mei 2016. Desa ini terletak di ketinggian 650 meter dari permukaan laut dengan kedalaman rata-rata air tanah sebesar 12 meter. Letak Geografisnya berada di 111.55683 BT-8.05147 LS.

Wisata alam yang dimiliki Desa Karanganyar adalah Air Terjun Jurug Menjalin. Air Terjun ini berada di Dusun Ponggok, Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Lokasi Air Terjun ini cukup mudah diakses sehingga wisatawan bisa memilih dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Akan tetapi, jika ingin lebih cepat maka menggunakan roda dua supaya bisa terhindar dari macet. Air Terjun Jurug Menjalin adalah salah satu dari banyak destinasi wisata alam yang menarik dan terdapat di Jawa Timur. Pemandangan yang terdapat disekitar Air Terjun masih alami dan hijau dan juga

kesejukan dan kejernihan dari air terjunnya dan udara disekitarnya yang masih murni.

Air Terjun Jurug Menjalin adalah salah satu wisata pedesaan yang dirintis oleh Pemerintah Desa Karanganyar yang tergabung dalam Gerakan Masyarakat Sadar Wisata atau disebut dengan “GERMASTA”. Gerakan sebenarnya sudah terbentuk sejak tahun 2017, kemudian kepengurusannya di reorganisasi kembali pada tahun 2022 saat ini. Masa kerja kepengurusan ini berlaku sampai dengan tahun 2027.

Asal mula dinamakan Jurug Menjalin karena beberapa kisah yang terdiri dari beberapa versi, namun ada satu kisah yang cukup banyak di percayai oleh masyarakat yaitu karena jurug ini dulunya disekitarnya ada banyak tanaman Rotan di sekelilingnya. Orang Jawa tanaman rotan tersebut dengan istilah Menjalin. Saat musim kemarau air yang jernih terus mengalir yang tak pernah kering. Membuat suasana disekitar Jurug menjadi Indah. Tebing yang tingginya sekitar 25 meter inilah yang dinamakan dengan Jurug Menjalin. Air yang mengalir terdapat sebuah Goa Kecil. Goa Kecil tersebut diceritakan sering digunakan digunakan sebagai tempat

persembunyian oleh para tokoh Desa Karanganyar pada tahun 1965 atau biasa dikenal dengan istilah G30 S PKI.

Tempat wisata yang berada di Trenggalek ini memang sering dikunjungi oleh wisatawan baik dari wisatawan lokal maupun dari luar kota. Karena, keindahannya yang mempesona dan eksotik. Selain itu, jika ingin berkunjung ke tempat wisata ini harus mengumpulkan banyak tenaga, karena objek wisata ini berada di tengah hutan. Sehingga, jika ingin mencapainya harus memerlukan tenaga yang cukup besar. Akan tetapi setelah berada di lokasi tujuan maka akan disambut dengan suara gemericik air terjun yang cukup deras. Selain itu dibawahnya juga terdapat kolam yang tidak terlalu dalam hanya 50 cm sampai 250 cm, jadi untuk wisatawan yang ingin berenang bisa berenang sepuasnya. Banyak juga wisatawan yang juga memanfaatkannya dengan bermain air untuk merasakan bagaimana segarnya air yang cukup dingin. Banyak juga wisatawan yang senang mengabadikan momen melalui foto, tempat ini cocok untuk dijadikan hunting. Latar belakang pohon, langit biru, dan air terjun setinggi kurang lebih 25 meter menjadi panorama yang sempurna. Dan jika beruntung, dapat menyaksikan pelangi hasil hiasan cahaya matahari dan hembusan air terjun yang sejuk.

Untuk harga tiket sendiri tidak dipatok dengan biaya yang mahal. Hanya berkisar Rp. 5.000 hingga Rp. 10.000 saja. Untuk yang membawa kendaraan pribadi tentunya terdapat biaya tambahan untuk membayar biaya parkir.

Wisata Jurug Menjalin ini terkenal cukup baru yang tentunya sangat jauh dari kata sempurna, dan dapat dikatakan dengan minim fasilitas. Untuk menjangkau tempat wisata ini perlu sedikit perjuangan, karena memang tempat wisata ini berada ditengan hutan dan berada di sebuah Desa kecil dengan jalan yang cukup menantang untuk dilalui. Ada beberapa yang masih menjadi kendala di Jurug Menjalin, diantaranya fasilitas jalan ke tempat wisata masih rusak sehingga perlu untuk bersabar, selanjutnya Jurug Menjalin merupakan tempat wisata yang tentunya tergantung pada air akan tetapi bila musim kemarau panjang tiba air ditempat ini sangat sedikit sehingga air terjunnya tidak ada lagi atau bahkan kadang tidak menetes air terjun lagi, dan yang terakhir fasilitas pendukung destinasi wisata lain juga masih minim atau bisa dibilang belum ada.

Untuk mengatasi keterbatasan jalan menuju Air Terjun tersebut pada saat ini partisipasi masyarakat sekitar dalam

mengembangkan Air Terjun ini dengan membuat jalan setapak untuk memudahkan akses jalan wisatawan ke Jurug Menjalin. Untuk selanjutnya mungkin dari Pemerintah Daerah untuk melakukan strategi pemasaran yang lebih luas supaya wisata Air Terjun Jurug Menjalin lebih dikenal dengan banyak wisatawan lokal maupun dari luar sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, supaya Kecamatan Pule khususnya desa Karanganyar supaya lebih banyak dikenal dengan banyak orang.

## **TEMA X:**

# **CERITA KKN KU SELAMA 40 HARI YANG SANGAT BERHARGA**

**Oleh: Melania Fitri**

Perkenalkan nama saya, Melania Fitri Dwi Ariani dari Perbankan Syariah. Alhamdulillah saya bisa mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang sebelumnya mengikuti gelombang 1 yang gagal. Bersyukur sekali di Gelombang 2 ini saya bisa mengikuti KKN, kemarin sangat khawatir ternyata belum bisa KKN di gelombang 1 karena servernya selalu down membuat saya panik jika tidak diterima untuk mengikuti.

Sebelum tanggal pemberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini, saya merasa cemas sekali dan sedikit panik. Karena selama 40 hari di desa orang dan harus mempersiapkan mental menjadi peserta KKN tahun ini, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang akan dilakukan disana. Persiapan sebelum KKN selama satu minggu, dari mulai perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, perlengkapan sehari-hari dan lain-lainnya. Bagiku selama 40 hari itu lumayan lama, dan harus

bisa beradaptasi dengan teman yang baru di kenal dari jurusan lain.

Tiba saatnya mahasiswa di kumpulkan di Gedung KH.Arief Mustaqim untuk pembekalan dengan mendatangkan Camat Pule Trenggalek. Di isi dengan informasi tentang desa-desa yang ada di Kecamatan Pule. Selanjutnya diadakan pelepasan di kampus uin satu. Uin satu ini mengadakan kegiatan kerja nyata (KKN) yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu. KKN merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa semester akhir yang di lanjutkan dengan skripsi. KKN ini dengan berbagai jurusan dan berbagai bidang menjadi satu sebuah kelompok dengan berlangsung selama satu bulan penuh atau 40 hari yang mengharuskan menetap di daerah itu.

KKN ini berlangsung pada tanggal 25 juli sampai 28 agustus. Bertempat di Desa Karanganyar Dusun Krajan Rt.12 Rw.02 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Seluruh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) berjumlah ada lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa dibagi jumlah anggota kelompok menjadi 19 orang. Saya memperkenalkan diri

kepada teman-teman baru yang berasal dari berbagai jurusan dan bidang. Saya menemukan teman yang sangat baik kepada saya dari jurusan piauud, teman pertama yang saya kenali, tetapi teman yang lain juga sangat baik, saling membantu dan kompak. Selain itu kita juga membagi tugas masing-masing mahasiswa untuk melanjutkan KKN. Dan kebetulan disini saya mendapatkan tugas devisi dokumentasi. Saya memilih devisi dokumentasi karena suka mengambil foto, vidio dan edit.

Setelah itu sehari setelah pelepasan di kampus kelompok kita mempersiapkan barang-barang kebutuhan yang akan di bawa ke pule trenggalek dengan pick up. Dan teman-teman yang lain ada yang di antar dan ada yang bawa kendaraan sendiri, kebetulan saya bawa kendaraan sendiri untuk ke lokasi KKN tersebut dengan boncengan bersama teman saya yang bernama Qorry. Tujuanya awal ke Balai Desa Karanganyar dan kebetulan saya dan teman-teman tinggal di posko yang ada di Balaidesa ini. Dan bersyukur kelompok saya di tempatkan yang lumayan nyaman untuk bersama teman-teman. Seperti air, listrik, sinyal sangat lancar. Tetapi saya sedikit ada perasaan berkeinginan pulang karena saya belum terbiasa pergi keluar kota dengan menginap selama 40 hari di desa

untuk KKN, ke esok harinya saya dan teman-teman masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal jalan-jalan melihat lingkungan sekitar. Di lokasi ini suhunya sangat dingin pagi, siang, maupun malam, tetapi saya lebih suka udara di desa sangat seger dan sejuk banyak tumbuhan yang berbuah juga , tetapi di lokasi ini sangat dingin mengakibatkan saya merasa pusing kepala dan flu.

Tiba saatnya acara pembukaan yang di selenggarakan pada tanggal 25 Juli 2022 bertempat di Balai Desa Dusun Krajan Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Yang di ikuti seluruh mahasiswa kelompok Karanganyar 1 dan Karanganyar 2 dikumpulkan menjadi satu. Yang melibatkan tokoh-tokoh penting di desa dan dihadiri oleh bapak Annas Ribbab selaku DPL Karanganyar 1. Pembukaan di awal i dengan bacaan ayat suci Al-Qur'an dan di lanjut menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars UIN satu. Selanjutnya sambutan-sambutan dari Ketua Karanganyar 1 dan bapak Lurah dan perangkat lainnya. Sangat senang sekali KKN tahun ini bisa di kunjungi para mahasiswa dari UIN satu Tulungagung yang akan mengabdikan kepada masyarakat selama kurang lebih 40 hari.

Selanjutnya hari ketiga saya dan teman-teman bersilaturahmi ke rumah pak RT, untuk mengetahui bagaimana perkembangan di desa ini dan asal muasal desa Karanganyar itu seperti apa. Saya dan teman-teman sangat antusias kerumah-rumah warga dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di desa ini. Masyarakat di desa Karanganyar ini sangat ramah-ramah dan di sambut dengan baik. Saya dan teman-teman di tugaskan mendampingi kegiatan belajar mengajar TPQ di Dusun Krajan Karanganyar Setiap Pagi dan Sore, untuk pagi kita mengajar anak SMP dan Sore kita mengejar anak SD. Di dampingi juga oleh Bapak Supri selaku pengurus TPQ ini. Saya dan teman-teman sangat senang bisa membantu adek-adek yang belajar mengaji, serta meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang benar. Tidak sampai itu saja kita mengikuti acara posyandu balita membantu para petugas kesehatan untuk mengecek balita yang di ikuti 6 anggota dari teman-teman KKN. Petugasnya sangat ramah kita disambut dengan baik oleh warga sekitar Dusun Krajan. Teman-teman KKN juga sangat senang bisa membantu petugas posyandu. Dilanjutkan dengan surve tempat pembuatan gula aren di rumah ibu Kayasih, kita bisa

melihat proses pembuatan gula aren. Ibu Kayasih juga sangat ramah di sambut dengan baik.

Rasa keakraban semakin kental setelah 2 minggu setelah berada di lokasi KKN. Kami tidak hanya kegiatan masing-masing tetapi juga membantu teman menjadi team, karena kami menyadari bahwa sangat sulit mengadakan kegiatan sendiri. Setiap minggu kita mengadakan senam sehat bersama anak-anak dan warga untuk bisa hidup lebih sehat lagi di Taman Karang Sinawung. Tidak di hari minggu saja saya dan teman-teman setiap jumat pagi bersih-bersih di Taman Karang Sinawung agar tetap asri dan hijau. Banyak permainan anak juga banyak spot foto. Taman Karang Sinawung ini sebenarnya cocok untuk sekedar bersantai, nongkrong, pagelaran desa, senam ibu pkk, dan lainnya, jika di kembangkan dengan baik pasti sangat ramai apalagi ada yang berdagang seperti jajanan, angkringan, Taman baca. Semoga kedepannya Taman Karang Sinawung ini bisa berkembang.

Pengalaman menarik selama KKN ini bisa jalan-jalan dan mengerti lokasi wisata yang ada di Karanganyar ini seperti Taman Karang Sinawung, Air Terjun Jurug Menjalin, Embung dan lain-lainnya. Diperjalanan kita disuguhi dengan

pemandangan yang sangat indah dan cantik, banyak pohon pinus dan tumbuh-tumbuhan hijau disekitar membuat sejuk selama perjalanan meskipun jalannya lumayan sangat sulit bagi kita yang tidak terbiasa dengan jalan yang naik turun.

Selanjutnya, dan kebetulan KKN ini bertepatan memasuki bulan Agustus, Dusun Krajan mengadakan tiraktan dalam rangka menyambut 17 Agustus. Para warga dan perangkat membawa tumpeng dan dibagikan kepada orang-orang yang mengikuti acara dengan suasana damai. Keesokan harinya mengadakan upacara bendera yang di hadiri oleh anak SMP, Perguruan beladiri, ibu-ibu pkk, ippnu, muslimat, fatayat dan masih banyak lagi yang hadir mengikuti upacara bendera dengan hikmat dan berjalan dengan lancar. Dalam upacara saya sendiri berperan sebagai Dirigen. Dilanjutkan siang, Kelompok KKN Karanganyar 1 mengadakan lomba-lomba untuk memeringati Kemerdekaan Republik Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus bertempat di Taman Karang Sinawung. Lomba-lomba yang akan diselenggarakan seperti, balap karung, makan kerupuk, balap kelereng, memasukkan paku kedalam botol, estafet air, pukul air, dan goyang kursi. Lomba ini bisa diikuti oleh warga masyarakat dusun Krajan. Acara sangat meriah antusias warga sangat baik.

Dan tidak hanya itu aja bertepatan dengan Muharram kita masih mengadakan lomba-lomba seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, mewarna, menggambar, bercerita dan masih banyak lainnya. Di hari Minggu tanggal 21 ada acara desa, mengadakan jalan sehat bersama warga, selanjutnya pengumuman pemenang lomba-lomba, dan meriahnya pensi.

Dari keseluruhan cerita yang saya ambil selama kurang lebih 40 hari melaksanakan KKN di Desa Karanganyar, saya mendapat banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali pengalaman bersama dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka dan duka yang dialami. Terimakasih untuk Dusun Krajan Karanganyar telah memberikan pengalaman berharga untuk kelompok kami. Pengalaman hidup yang telah didapat di dusun Krajan akan menjadi bekal untuk kedepannya dalam bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

**TEMA XI:**

**MENEMUKAN PENGALAMAN DI DESA**

**KARANGANYAR**

**Oleh: Mohammad Arif Fauzi**

Pada tanggal 21 juli saya memulai kkn gelombang 2 tempat di desa karanganyar kecamatan pule trenggalek, saya berangkat menggunakan kendaraan montor menuju depan kampus UIN TULUNGAGUNG pukul 12.45 sambil menunggu kedatangan teman baru dari kelompok 63. Setelah beberapa jam kemudian ketua kelompok 63 yang bernama Rizky Abidin datang menggunakan mobil bersama teman lelakinya untuk mengangkut barang dari teman-teman kelompok 63 setelah beberapa menit kemudian ketua kelompok 63 yang bernama Rizky Abidin memberi himbauan kepada teman-teman yang mau menitipkan barang harap langsung ke masjid mbah dul, setelah itu saya menyalakan montor menuju masjid mbah dul untuk menaruh barang, setelah saya menaruh barang di mobil saya berjalan menuju utara masjid mbah dul untuk duduk dan menunggu kedatangan dari teman-teman yang belum datang

sampai pukul 15.35 dalam waktu yang cukup lama saya melihat teman-teman baru dari kkn sedang asik ngobrol di depan masjid tetapi saya masih belum berani bergabung dengan mereka karena di awal perkumpulan saya tidak hadir karena ada urusan keluarga sehingga di waktu teman-teman baru asik mengbro di depan masjid mbah dul saya hanya melihat sambil melihat jam sampai kapan ke berangkatan akan di mulai. Setelah lama menunggu lama pada pukul 16.25 akhirnya berangkat menuju tempat kkn yang berada di desa karanganyar kecamatan pule trenggalek, teman-teman ada yang menggunakan kendaraan montor maupun kendaraan mobil, ketika perjalanan menuju tempat kkn ternyata ketua kkn saya yang bernama Rizky Abidin menuju basecamp tempat kumpul dari kelompok 2 sehingga membutuhkan waktu lama untuk menunggu kelompok 2 untuk berangkat bersama di desa karanganyar kecamatan pule trenggalek. Sekitar 15 menit menunggu kelompok 2 akhirnya mereka keluar dari basecamp menggunakan kendaraan montor, di sepanjang perjalanan saya bersama teman satu kendaraan yang bernama ikhsan bincang-bincang dalam hal jurusan yang di ambil dan menanyakan rumah, setelah beberapa jam saya dan teman satu kendaraan merasakan lelah sehingga saya dan ikhsan berfikir untuk

istirahat di depan toko sambil menunggu teman-teman yang berada di belakang ketika duduk di depan toko saya dan ikhsan ngobrol mengenai teman-teman yang berada di belakang masih lama atau tidak dalam menggunakan kendaraan sampai depan toko tempat saya dan ikhsan istirahat setelah beberapa menit menunggu teman-teman akhirnya mereka sampai dan akhirnya melanjutkan perjalanan menuju tempat kkn setelah berjalan beberapa menit akhirnya saya dan teman-teman melakukan sholat ashar di masjid sambil istirahat beberapa menit setelah selesai istirahat saya dan teman-teman melakukan perjalanan lagi menuju tempat kkn, di sepanjang jalan saya memikirkan berapa lama waktu untuk sampai tujuan kkn dan melihat rumah-rumah sekitar jalan selang waktu berapa menit akhirnya memasuki desa karanganyar melawati jalan yang berlegok-legok serta alas yang mana masih banyak perpohonan seperti pohon jati, pohon singon. Setelah beberapa menit melewati perjalanan yang berlegok-legok serta alas yang masih rembun pohon akhirnya saya dan teman-teman kkn dari kelompok 63 sampai tujuan di bale desa karanganyar pukul 18.55 setelah sampai ketua kkn yang bernama Rizky Abidin menurunkan barang-barang yang berada di mobil, setelah barang-barang yang di mobil dari kelompok 1 di turunkan

ketua kkn saya Rizky Abidin mengantarkan barang menuju kelompok 2 yang berada di desa ponggok.saya dan teman-teman baru kkn terutama laki-laki memasuki ruangan untuk beristirahat tetapi sebelum beristirahat teman-teman melakukan bersih-bersih ruangan serta ada yang memui perangkat desa karanganyar, setelah ruangan beristirahat bersih akhirnya teman-teman laki-laki maupun perempuan memasuki tempat beristirahat di desa karanganyar kecamatan pule trenggalek saya dan teman-teman kkn kelompok 63 merasakan suasana dingin yang mana akhirnya kami semua kebanyakan menggunakan jaket maupun kaso panjang. Awal mula melaksanakan tidur di desa karanganyar kecamatan pule trenggalek saya pribadi belum bisa beradaptasi akhirnya pukul 21.53 saya dan teman-teman kkn yang belum bisa beradaptasi untuk tidur ada sekitar 3 orang siapa saja itu yaitu sania dan megha, kami melakukan permainan uno sambil melakukan musyawarah dalam hal proker apa saja yang akan di lakukan selama kkn di desa karanganyar kecamatan pule trenggalek, selang waktu menunjukkan malam akhirnya saya dan teman-teman merasakan lelah yang mana membuat saya dan teman-teman memasuki ruangan beristirahat yang sudah di siapkan oleh perangkat desa karanganyar kecamatan pule trenggalek.

Jam 04.30 saya terbangun oleh alarm yang mana menunjukkan waktu sholat subuh setelah melakukan sholat subuh saya melihat pemandangan di depan bale desa karanganyar menunjukkan betapa indahny pemandangan yang ada di desa karanganyar, setelah beberapa menit melihat pemandangan serta menghirup udara segar saya melanjutkan aktivitas bersih-bersih desa bersama teman-teman knn sampai jam 08.20 setelah selesai melakukan aktivitas bersih-bersih saya mengobrol bersama teman-teman knn dalam perkenalan pribadi dalam bentuk jurusan maupun asal rumah dan hobi. Ada beberapa teman-teman melakukan aktivitas masak di dapur dengan bahan-bahan yang di beli saat perjalanan menuju desa karanganyar kecamatan pule trenggalek, setelah beberapa jam menunggu masakan akhirnya masakan siap untuk di makan dan akhirnya teman-teman memasuki dapur untuk mengambil makanan yang sudah siap untuk di makan dengan menggunakan metode antrian seperti anak mondok, setelah selesai makan saya dan teman-teman bermain uno sambil melakukan diskusi mengenai proker apa saja yang akan di lakukan selama di desa karanganyar kecamatan pule trenggalek sambil menunggu adzan sholat dzuhur setelah penantian yang di tunggu akhirnya adzan sholat dzuhur telah

tiba saya dan teman-teman melakukan sholat jamaah setelah selesai melakukan sholat jamaah per individu setiap melakukan aktivitas masing-masing.

## **TEMA XII:**

### **CERITA DIBALIK DESA KARANGANYAR**

**Oleh : Muhammad Rizky Abidin**

Diawali dari program KKN Kuliah Kerja Nyata gelombang ke II dari kampus kami UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diselenggarakan pada hari kamis tanggal 21 juli 2022 yang berada di Kecamatan Pule Desa Karanganyar Kab.Trenggalek, yang dimana kita ditugaskan untuk merubah peradaban desa tersebut agar bisa menjadi lebih baik dan bahkan harus bisa lebih memajukan masyarakat desa Karanganyar itu sendiri.

Mengenai potensi desa, tempat wisata dan UMKM desa, ada banyak sekali tempat-tempat yang sangat indah dan juga menarik untuk kita kunjungi, dan juga banyak potensi desa yang harus kita ketahui, ada juga beberapa UMKM Desa karanganyar sendiri yang akan kita bahas dalam pembahasan dibawah ini.

Untuk potensi desa itu sendiri ada beberapa keunggulan di Desa Karanganyar seperti taman karangsinawung yang berada di Dusun krajan ada juga dari segi UMKM yaitu gula semut ada juga kesenian batik tulis yang juga menjadi kebanggaan masyarakat Desa Karanganyar.

Pada hari kamis malam setelah melewati jalan yang terjal menanjak dan berkelok akhirnya kita sampai di balai desa karanganyar dan setelah sampai disana kami disambut langsung oleh bapak kepala Dusun yang bernama bapak Katono selaku kepala dusun Krajan. Disambut dengan sangat menyenangkan dan sambutan hangat sehingga membuat kami merasa nyaman dan juga aman,

Dengan cuaca hawa dan udara sangat dingin karena berada dipegunungan kita berusaha untuk segera lebih cepat beradaptasi oleh keadaan yang berada di desa Karanganyar ini, kegiatan yang kami lakukan seperti kunjungan ke rumah bapak-bapak RT dan masyarakat guna untuk bersilaturahmi kepada masyarakat untuk mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat setempat.

Alhamdulillah respon masyarakat sangat baik dan juga dukungan dari para perangkat desa yang sangat mendukung kegiatan KKN kami di desa Karanganyar ini dengan memberikan fasilitas yang memadai dari tempat tidur, kamar mandi, dan juga peralatan dapur yang lengkap.

Kemudian kami memiliki beberapa program kerja untuk memenuhi tugas KKN kami dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah, juga semoga bisa memajukan potensi desa Karanganyar ini dan membuat masyarakat yang lebih baik lagi, terdapat sejarah berdirinya desa Karanganyar dan juga beberapa wisata di desa ini.

Bertepatan dengan memperingati tahun baru islam bulan hijriyah 1444 dan hari kemerdekaan negara kita Indonesia 17 Agustus anggota dari KKN dan seluruh perangkat desa karanganyar serempak mengadakan upacara bendera untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 77 serta kita mengadakan lomba – lomba untuk memperingati tahun baru islam bulan hijriyah yaitu (lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba menggambar dan mewarnai, dan lomba tenis meja) dan perlombaan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 77 yang

terdiri dari : lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba balap kelereng, lomba estafet air, lomba pukul air, dan juga lomba tgerik tambang.

Kami juga mengadakan pembangunan taman wisata KARANG SINAWUNG yang dimana juga ataman wisata ini menjadi salah satu objek wisata yang bertempat di Dusun Krajan, Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. Kami membuat sebuah tulisan yang bertuliskan TAMAN DESA KARANG SINAWUNG, untuk menghias panggung penampilan yang ada di taman wisata KARANG SINAWUNG, agar lebih menarik para masyarakat dan para pengunjung dan biar bisa lebih maju lebih baik lagi.

Dan masih banyak lagi rentetan acara untuk memperingati hari besar islam dan hari kemerdekaan Indonesia seperti upacara bendera, jalan sehat, dan juga ada lomba baris berbaris yang diadakan dengan kolaborasi antara perangkat desa dan anggota KKN, dan Alhamdulillah antusias masyarakat sangat besar mengikuti memeriahkan acara ini dan ikut serta dalam mensukseskan acara ini.

Dan Alhamdulillah dengan begitu banyaknya acara kita dan dengan cuaca yang terkadang panas dan juga

terkadang hujan kami bisa menjalankan satu persatu acara ini dengan lancar, dan bisa menjalankannya dengan penuh semangat dan penuh dengan keikhlasan dan penuh dengan dukungan dari para perangkat desa, sehingga semua acara bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Di Desa Karanganyar ini juga terdapat sebuah tempat yang sangat indah dan tersembunyi dibalik pegunungan dan dibalik banyaknya pepohonan, dan untuk menuju tempat ini juga membutuhkan perjuangan dan juga perlu dengan kehati – hatian karena akses jalan sangat berbahaya dan juga licin, tapi dibalik perjalanan yang begitu menantang menyimpan banyak keindahan yang tersimpan, memang rencana Allah sangatlah baik dan rencana Allah sangatlah begitu indah menyimpan banyak keindahan dibalik keburukan hanya karena tidak mudah untuk melihat keindahan kecuali setelah kejelekan.

Tempat wisata yang di atas seringkali disebut oleh masyarakat Karanganyar dengan sebutan “CURUG MENJALIN”, Curug ini adalah sebuah air terjun yang indah yang berada di Desa Karanganyar, curug ini sempat ada perawatan jalan untuk mempermudah akses jalan menuju bawah curug ini, kemudian seiring berjalannya waktu dan

mungkin daerah ini kurang dan jarang terjamah atau jarang dikunjungi oleh orang – orang sehingga akses jalan menuju curug tersebut menjadi rusak dan sedikit terjal dan licin karena kurang ada yang merawatnya sehingga sangat sayang sekali apabila tempat yang begitu indah itu dibiarkan sia – sia dan tidak terawat.

Kemudian dari beberapa UMKM desa yang dimiliki kita ada sebuah UMKM yang bisa kita pelajari seperti pembuatan gula aren dan pembuatan anyaman dari bambu yang biasa dibuat tampah atau anyaman lainnya yang terbuat dari bambu, karena memanfaatkan banyaknya pohon bambu di desa ini yang bisa dimanfaatkan menjadi kerajinan sehingga bisa dibuat menjadi salah satu sumber mata pencarian sebagian masyarakat di Desa Karanganyar ini, banyak juga dari masyarakat yang bermata pencaharian menjadi seorang petani dan ada juga yang berkebun dan juga ada yang berternak kambing, ayam, dan juga sapi.

## **TEMA XIII:**

### ***HIDDEN GEM DI DESA KARANGANYAR***

**Oleh: Putri Zuroidah**

Demi memenuhi tri dharma perguruan tinggi, maka UIN Sayyid Ali Rahmatullah menggelar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditujukan untuk mahasiswa semester akhir, kegiatan ini berorientasi pengabdian secara langsung kepada masyarakat. Pendaftaran KKN Gelombang gelombang II tahun 2022 dibuka pada tanggal 7 Juli 2022 pukul 00.00 WIB. Pendaftaran dilakukan melalui website *smartcampus* yang merupakan website yang baru saja diluncurkan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Namun, ternyata pendaftaran ini tidak berjalan semulus yang diharapkan, sebab adanya beberapa kendala sehingga mahasiswa kesulitan mendaftar dan harus melewatkan malam dengan penuh keresahan. Kemudian setelah itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) menghadirkan solusi baru yakni menyediakan sarana pendaftaran melalui *google form* sehingga proses pendaftaran dapat berjalan lancar.

Semulanya mahasiswa bisa memilih mandiri lokasi KKN kemudian diubah menjadi ditentukan oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).

Pada tanggal 15 Juli 2022 edaran mengenai mekanisme pembekalan dan daftar nama kelompok peserta KKN gelombang II tahun 2022 resmi dirilis oleh pihak LP2M. Kegiatan ini diikuti sebanyak 111 kelompok yang terbagi di satu Kecamatan di Kabupaten Tulungagung dan empat Kecamatan di Kabupaten Trenggalek. Dengan mengangkat tema moderasi beragama dan pemberdayaan masyarakat multisectoral berbasis potensi wisata lokal. Sesuai dengan tema yang diangkat dapat disimpulkan bahwa KKN ini ditujukan sebagai bentuk kepedulian kepada potensi desa yang ada di masing-masing kelompok dengan tetap memperhatikan modersi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial.

Pada kegiatan KKN ini saya ditempatkan di kelompok 63 tepatnya di Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Bersama 19 teman lainnya. Pemberangkatan menuju lokasi KKN dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 setelah pelepasan oleh pihak kampus dan LP2M sebagai

penyelenggara. Titik kumpul pemberangkatan telah disepakati di pondok Mbah Dul, dengan mengendarai mobil, motor serta pick up khusus barang bawaan peserta KKN. Setelah melewati 1 jam perjalanan rombongan peserta KKN ini disuguhi dengan pemandangan alam yang sangat memanjakan mata, namun tidak lama matahari terbenam dan membuat keadaan sekitar terlihat gelap gulita. Setelah 30 menit kemudian rombongan KKN sampai di Balai Desa Karanganyar yang telah disediakan pemerintah Desa Karanganyar untuk dijadikan posko KKN Desa Karanganyar 1.

Udara dingin menyambut kedatangan kami, ditambah lagi dengan kondisi malam hari yang disertai gerimis. Bahkan suhu terendahnya bisa mencapai 19° celcius. Tentu ini menjadi tantangan tersendiri bagi peserta KKN untuk menyesuaikan dengan kondisi udara yang jauh berbeda dengan Tulungagung. Hampir seluruh peserta KKN memilih menggunakan baju tebal untuk melindungi tubuh agar tetap hangat.

Keesokan harinya seluruh teman teman KKN Desa Karanganyar 1 melakukan kegiatan berkeliling desa untuk lebih mengenal lokasi tempat KKN ini. Dengan menyusuri setiap ruas jalan dengan berjalan kaki kita dapat menemui

bagaimana keindahan alam Desa Karanganyar, sungguh sangat mempesona melihat bagaimana pepohonan serta bunga-bunga tumbuh subur. Selain itu juga nampak jelas pemandangan Gunung Agrolawe yang sangat indah. Menurut Bapak Ketua RT 12 atau yang biasa disapa Pak En, menjelaskan bahwa gunung tersebut memiliki makna dibalik namanya, yakni berasal dari kata *argo* = Gunung, *Lawe* = Singkatan dari kata *Lanang Wedok*, sehingga dapat disimpulkan bahwa nama Argolawe ini berarti Gunung laki-laki dan perempuan. Di namakan demikian karena jika dilihat dari kejauhan Nampak dua gunung yang berdiri sejajar yang diibaratkan sebagai laki-laki dan perempuan.

Pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 dilaksanakan kegiatan pembukaan secara resmi KKN Desa Karanganyar yang berlangsung di Balai Desa Karanganyar, kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan perangkat Desa Karanganyar, Dosen Pembimbing Lapangan serta seluruh peserta KKN Desa Karanganyar. Pada penyampaian sambutan dari bapak kepala Desa Karanganyar atau yang biasa disapa Bapak Kuslan, beliau menjelaskan mengenai gambaran potensi Desa Karanganyar meliputi potensi wisata, perkebunan, rempah-rempah, peternakan, serta kegiatan-kegiatan pelatihan yang

telah di realisasikan di Desa Karanganyar. Pelatihan yang sebelumnya sudah dilaksanakan meliputi pembuatan batik dan pengelolaan gula merah. Selain itu, menurut informasi yang disampaikan oleh Bapak Kuslan, Desa Karanganyar telah membuka lokasi wisata baru yang diberi nama “Taman Karang Sinawung” yang terletak di terletak di RT 007 RW 002 Dusun Krajan Desa Karanganyar. Taman terbuka Hijau ini dirintis mulai tahun 2017. Menurut beliau pembangun taman tersebut di harapkan dapat menjadi wisata lokal kebanggaan warga Trenggalek khususnya masyarakat Desa Karanganyar. Taman ini juga ditujukan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat Desa Karanganyar. Beliau menyampaikan juga bahwa akan ada rencana lanjutan untuk pembangunan perpustakaan dan pengembangan potensi UMKM Desa Karanganyar.

Setelah mengetahui informasi tersebut di hari selanjutnya teman-teman kelompok KKN desa Karanganyar 1 mengagendakan survey secara langsung lokasi Taman Karang Sinawung. Menurut Pak Endriani, Karang Sinawung juga memiliki makna tersendiri, yakni *karang* = diambil dari nama Desa Karanganyar, *Sinawung* = ayam. Lokasi taman tidak jauh dari Balai Desa Karanganyar, kurang lebih 1,1 km. Dengan berjalan kaki selama 17 menit kita akan sampai di Taman

Karang Sinawung. Pemandangan pegunungan menambah pesona keindahan Taman Karang Sinawung, bagi generasi millennial tempat seperti ini biasa dijuluki sebagai *hiddeem gem*, mengambil dari Bahasa Inggris yang artinya permata yang tersembunyi. Istilah *Hidden gem* biasa digunakan untuk menunjukkan sebuah tempat kuliner atau tempat wisata yang masih belum diketahui banyak orang. Tempat tersebut biasanya ada di sekitar kita namun jarang dikunjungi orang karena aksesnya yang terbatas atau terhalang sesuatu.

Taman Karang Sinawung terdapat bermacam-macam tanaman hias yang sengaja ditanam oleh pihak pengelola untuk menambah nilai estetika taman, lalu disediakan juga permainan anak-anak dan gazebo untuk bersantai. Tempat ini cukup menarik untuk dikunjungi namun, belum disediakan kamar mandi untuk pengunjung serta beberapa sarana seperti gazebo dan tempat sampah banyak yang sudah rusak. Pengelolaan Taman ini tentu saja memerlukan banyak dukungan dari berbagai pihak mulai dari pemerintah desa, masyarakat sampai pengunjung sendiri. Hal ini penting untuk menjaga fasilitas yang telah disediakan. Pembangunan Taman Karang Sinawung sebagai Ruang terbuka hijau.

Selain potensi wisatanya, desa Karanganyar juga memiliki potensi kekayaan perkebunan dan peternakan. Masyarakat Karanganyar kebanyakan berprofesi sebagai petani, pada musim ini tanaman yang banyak di tanam ialah tebu. Olahan utama dari tebu ini adalah untuk menghasilkan gula, dimana gula merupakan salah satu komoditas bahan pangan yang strategis. Gula memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun industri makanan dan minuman. Sedangkan dibidang peternakan, masyarakat banyak yang memilih usaha peternakan ayam, namun kendala yang di alami yakni mahalnya harga pakan yang memberatkan para peternak, hal ini tidak sebanding dengan penjualannya. Sehingga beberapa peternak memilih untuk beralih profesi.

## TEMA XIV:

### 40 HARI BERSAMA KARANGANYAR

Oleh: Qoiria Fatmawati

**Karanganyar, Pule.** Semua berawal dari Kamis, 21 Juli 2022 pukul 17.30 WIB kami menuju ke lokasi KKN yaitu di Balai Desa Karanganyar di RT 12 RW 02 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Kami berangkat ke lokasi dengan satu mobil pribadi, satu mobil Luxio, satu *Pickup* pengangkut barang, dan sisanya mengendarai motor. Kami berangkat bersama-sama dan tiba di lokasi sekitar pukul 18.20 WIB. Disini kami disambut oleh Bapak Katono selaku Kepala Dusun Krajan Desa Karanganyar. Beliau menyambut kami dengan baik dan ramah. Beliau menunjukkan tempat kami bermalam, dapur, kamar mandi, dan apa saja yang ada di Balai Desa tersebut. Selanjutnya kami beberes tempat dan barang, makan malam, dan mulai istirahat malam bersama.

Tiga hari sebelum pembukaan, kami bebas *explore* apapun yang kami mau, dikarenakan belum ada kegiatan resmi yang harus dilaksanakan. Itung-itung beradaptasi dengan

lingkungan sekitar dan warga sekitar. Pada suatu pagi saya dan beberapa teman jalan-jalan melihat keadaan di sekitar Balai Desa dan melakukan aktivitas seperti mencari pasar dan dilanjutkan memasak bersama. Tempat pertama kali yang kami kunjungi adalah rumah Bapak Katono selaku Kepala Dusun Krajan, rumah kepala RT 11 dan RT 12. Dari situ kami mulai mendapatkan beberapa informasi mulai dari bagaimana keadaan kehidupan warga sekitar, potensi apa saja yang ada termasuk wisata, dan sebagainya. Dan salah satunya adalah taman desa “Karang Sinawung” yang letaknya tidak jauh dari Balai Desa tempat kami menginap.

Keesokan harinya kami survei ke lokasi dengan berjalan kaki bersama, walaupun cukup melelahkan karena jalannya yang naik turun dan berkelok namun semua itu terkalahkan dengan rasa penasaran kami. Sebenarnya waktu berangkat ke lokasi KKN kami melewatinya tetapi karena waktu itu malam hari jadi kami tidak terlalu memperhatikan sekitar. Di taman, kami bermain layaknya anak TK karena ada beberapa wahana seperti ayunan, perosotan, dsb. Di taman ada juga gazebo-gazebo kecil buat ngobrol santai dan ada kolam ikan hias. Kami di sana cukup lama sehingga ada satu cerita yang menurut saya menarik, dimana ada satu anak kecil cowok

yang umurnya sekitar 5-6 tahun ikut bermain dengan kami dan waktu saya pamiti untuk kembali ke Balai Desa, dia tiba-tiba nangis dan minta gendong, akhirnya sama temen saya di gendong dan di antarkan ke toko depan taman untuk beli jajanan dan menunggu dijemput oleh ibu dan kakaknya. Yang awalnya tetap tidak mau namun akhirnya jadi mau, sungguh lucu.

Sebelum dilakukan pembukaan, kami ada kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar Balai Desa mulai dari memotong rumput menggunakan mesin, menyapu, mengelap, merapikan kebun kecil, menata meja kursi, podium, dsb. Kami melakukan itu tidak sendiri melainkan dipandu oleh Bapak Katono sebagai Kepala Dusun Krajan Desa Karanganyar. Tepat pada hari Senin, 25 Juli 2022 kami melakukan pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa yang dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Bapak Annas Ribab Sibilana, M.Pd.I., Kepala Desa Karanganyar Bapak Kuslan, Sekretaris Desa Karanganyar Bapak Murdiyanto, sPerangkat Desa Karanganyar, dan pastinya peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) baik kelompok 1 dan 2 yang ada di Dusun Krajan dan Dusun Pongkok Desa

Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Alhamdulillah semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

*Next day*, kami melanjutkan *sowan* atau mengunjungi khususnya di rumah ketua RT lainnya sehingga secara keseluruhan ada 12 RT di Dusun Krajan Desa Karanganyar. Setelah itu kami mulai survei kira-kira kegiatan apa saja yang ada di Desa Karanganyar khususnya Dusun Krajan. Mulai dari posyandu lansia yang diadakan setiap 1 bulan sekali tempatnya di Balai Desa Karanganyar pada hari Kamis, 28 Juli 2022. Kegiatan rutin yasinan ada di 3 tempat yaitu RT 1, 11, dan 12, dimana masing-masing dilaksanakan setiap 1 minggu sekali. Sehingga kami harus membentuk kelompok untuk menghadiri acara ini termasuk nanti untuk madin dan TPQ. Di sela-sela kegiatan tersebut kami kami mengadakan do'a bersama dalam rangka memperingati 1 Muharram yaitu hari Tahun Baru Islam yang dipimpin oleh Bapak Sam selaku salah satu perangkat desa.

Kemudian setiap hari Minggu kami mengadakan program senam pagi bersama di taman Karang Sinawung dengan tujuan mengajak para siswa dan siswi SD berkumpul sambil bercengkrama dan yang pasti bermanfaat dalam rangka

menjaga Kesehatan dan kebugaran tubuh yang dipimpin oleh teman-teman KKN. Kegiatan lainnya adalah posyandu balita yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali namun dibagi menjadi dua kelompok, dikarenakan banyaknya balita sehingga agar efektif dan efisien maka untuk RT 1-6 dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2022 dan RT 7-12 dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2022. Madin dan TPQ, kami mengajar di tiga tempat: Pertama, TPQ di RT 1 setiap siang hari pukul 14.30 pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Kedua, madin di Masjid Darussalam setiap pagi hari pukul 07.30 kecuali hari Minggu dan TPQ siang di tempat yang sama pukul 14.30 kecuali hari Jum'at. Ketiga, khusus program kami laksanakan TPQ di mushola Balai Desa setiap siang hari pukul 15.00 pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu.

Kami juga mengadakan les pelajaran kepada siswa dan siswi di Balai Desa dengan guru les teman-teman dari KKN, terutama disesuaikan dengan jurusan kami masing-masing. Pada hari Jum'at, 5 Agustus 2022 kami bersama-sama kerja bakti di Karang Sinawung. Kemudian terdapat juga rutinan Fattayat NU se-Desa Karanganyar Kecamatan Pule yang dilaksanakan pada hari Minggu, 7 Agustus 2022 secara bergilir setiap 1 bulan sekali, dan kebetulan pada hari itu dilaksanakan

di Dusun Ponggok. Selain mengajar madin dan TPQ, kami dari teman-teman KKN juga diajar Ngaji Kitab bersama Bapak Supri selaku perangkat desa serta pengurus dan guru madin juga TPQ di Masjid Darussalam.

Pada acara musyawarah desa dalam rangka penyusunan rencana pembangunan desa (RKPDes) Tahun Anggaran 2023 Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, saya ditunjuk sebagai notulen serta 2 teman saya sebagai *dirigen* dan *sie* dokumentasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2022. Kemudian ikut serta pula dalam penerimaan BLT (Bantuan Langsung Tunai). Selain kegiatan tersebut diatas, terdapat juga UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang ada di Dusun Krajan Desa Karanganyar terdiri dari pembuatan gula semut, menganyam tampah, batik, dan jamu tradisional. Namun fokus kami adalah di gula semut yaitu gula aren asli, kami melakukan *branding* terhadap produk gula aren semut. Kami menyediakan pembungkus gula berupa plastic *wrap* dan label berupa stiker yang terdapat nama produk, nama pembuat, nomor telepon, dan alamat, juga disertai gambar yang menarik. Sebelumnya kami sudah melakukan survei dan ikut serta dalam pembuatan produk gula semut ini.

Kami membuat kenang-kenangan dengan mempercantik taman Karang Sinawung berupa tulisan "taman desa Karang Sinawung" dan memberikan pencahayaan agar terlihat lebih terang. Sehingga apabila diadakan kegiatan di sana maka akan lebih nyaman. Karena merupakan salah satu tempat wisata di Desa Karanganyar maka tempat tersebut merupakan ikon yang perlu di lestarikan dan dijaga bersama-sama.

Untuk memperingati hari besar Muharram yaitu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) kami mengadakan program lomba-lomba anak SD dan SMP di Balai Desa Karanganyar pada tanggal pada hari Senin, 15 Agustus 2022 seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, menggambar dan mewarnai, mewarnai, dan bercerita. Kemudian pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 untuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 kami mengadakan upacara bersama dan kebetulan saya ditunjuk langsung sebagai tim padua suara. Setelah upacara dilaksanakan, kami mengadakan lomba-lomba di taman Karang Sinawung seperti lomba balap kelereng, makan kerupuk, estafet air, balap karung, pukul air, tarik tambang, memasukkan paku dalam botol, dan goyang kursi. Dan kebetulan saya ditunjuk langsung sebagai

penanggungjawab lomba balap kelereng, itu sangat menyenangkan.

Kami juga mengadakan program pelatihan *public speaking* yang dipandu dan disampaikan oleh Bapak Gendut Patpriono selaku salah satu perangkat desa di Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Kami juga mengikuti kegiatan jalan sehat pada hari Minggu, 21 Agustus 2022. Pada puncak acara, kami mengadakan pensi sekaligus penyerahan hadiah kepada peserta lomba baik PHBI maupun PHBN. Pada intinya saya sangat senang sekali karena dengan adanya KKN gelombang 2 ini khususnya merupakan KKN yang benar-benar mengajarkan saya untuk mandiri serta belajar bersosialisasi dengan lingkungan dan warga sekitar.

**TEMA XV:**

**PENGALAMAN ISTIMEWA YANG TIDAK  
TERULANG LAGI**

**Oleh: Qorry Anisatul**

Kuliah kerja nyata yang setiap tahun selalu dilakukan oleh kampus UIN SATU Tulungagung pada semester 6 dan terdapat 2 gelombang, gelombang pertama dilakukan pada saat sebelum memasuki semester 6 dan gelombang 2 dilakukan ketika sudah menyelesaikan semester 6, KKN 2022 gelombang 2 ini KKN yang dilakukan secara langsung setelah adanya pandemic. KKN Gelombang 2 ini dilakukan pada 5 kecamatan yang ada di Tulungagung dan Trenggalek diantaranya Kecamatan Pagerwojo, Kecamatan Pule, Kecamatan Bendungan, Kecamatan Panggul, dan Kecamatan Kampak. KKN Gelombang 2 ini memiliki tema yaitu Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Warga Lokal. Tidak hanya duduk dibangku perkuliahan dengan mendengarkan dosen menerangkan kita bisa mendapatkan pembelajaran tetapi

dengan adanya KKN ini mahasiswa sangat diharapkan bisa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman di lingkungan mereka KKN, karena belum tentu kita dapat menemukan pengalaman itu ditempat kita sekarang akatau di kampus UIN SATU. Sesuai dengan kata-kata dari Barbara W.Tuchman yaitu Belajar dari pengalaman adalah fakultas yang hamper tidak pernah dipraktikkan dan kata dari Julius Caesar yaitu Pengalaman adalah Guru Dari Semua Hal. Banyak tugas dan kegiatan yang diberikan dan harus dikerjakan mahasiswa ketika KKN. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 40 hari mulai tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022, dengan kunjungan dosen pembimbing lapangan 3 kali selama KKN.

Setelah pengumuman aku melihat dan mendapatkan di Kabupaten Trenggalek, Kecamatan Pule, tepatnya di Desa Karanganyar yang dibagi menjadi 2 kelompok dan aku mendapatkan kelompok 1 yang memiliki 19 anggota ditempatkan pada balai desa Karanganyar. 19 anggota itu terdiri dari 4 laki-laki dan 15 perempuan yang campur dari berbagai prodi. Teman-teman berangkat pada hari kamis tanggal 21 Juli 2022 karena rencana awal pembukaan dilakukan pada hari Jumat nya, tetapi ternyata bapak

pendamping dosen lapangan bapak Annas Ribab Sibilana M. Pd. I dan diundur pembukaan sampai hari senin, yang akhirnya membuatku memutuskan untuk berangkat pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 bersama dengan 2 teman ku yang baru aku kenal juga. Aku berangkat jam 2 siang yang ketemuan dengan ketua kelompok ku yang lagi pulang juga untuk menjemput temannya di Trenggalek, sampai akhirnya menuju Balai Desa Karanganyar habis Maghrib dengan keadaan mati lampu dan sedikit gerimis. Pertama kali menginjakkan kaki di tanah Karanganyar yang sangat dingin dan berada di daerah pegunungan yang masih dikelilingi dengan hutan yang lumayan lebat serta mmiliki jalanan yang naik turun dengan jalan yang di beberapa tempat rusak berlubang. Jalanan untuk menuju kesana banyak yang tidak ada penerangannya jadi harus hati-hati dan pelan-pelan karena belum pernah melalui jalananan nya itu.

Desa Karanganyar memiliki 2 dusun dengan 4 RW yang terdiri dari 38 RT yang hampir semua masyarakatnya sangat baik, dan mayoritas masyarakat nya bekerja sebagai petani. Minggu pertama ketika KKN kegiatan yang dilakukan yaitu berkunjung kerumah pak RT dengan dibagi beberapa kelompok yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi yang

baik dengan masyarakat desa Karanganyar terutama dusun Krajan. Dari cerita yang didapatkan ketika berkunjung ke rumah Pak RT mayoritas masyarakat sini memang bekerja di lading ataupun di sawah yang sesuai dengan musim nya di daerah Karanganyar, terkadang masyarakat menanam tanaman apa tapi musimnya tidak mendukung maka tanaman tersebut juga akan jelek atau bahkan akan mati tidak berkembang. Untuk anak-anak juga banyak dan hamper di setiap rumah memiliki anak kecil. Ketika ditanya mengenai anak yang remaja jawabannya bapak RT menjelaskan bahwa hampir banyak remaja yang sudah lulus sekolah itu merantau ke kota karena di desa ijazah mereka tidak dibutuhkan jadi mereka memutuskan untuk ke luar kota untuk melanjutkan pendidikan ataupun mencari pekerjaan di pabrik ataupun sebagai buruh rumah tangga. Banyak juga mendapatkan cerita dari warga sini lainnya antara lain beliau itu pernah menjadi manager di kota tetapi terjadi kecelakaan yang menyebabkan beliau harus bedrest selama kurang lebih 3 bulan sehingga beliau harus dipecat, selanjutnya beliau memutuskan untuk mengabdikan di desa Karanganyar dengan mengikuti kegiatan desa yang bisa membuat desa ini lebih maju. Ketika beliau memutuskan untuk mendaftarkan diri sebagai perangkat desa Karanganyar dengan

ijazah nya hanya lulusan SMA banyak orang yang meremehkannya, bahkan mengatakan kalau dia tidak akan bisa lolos karena saingannya yang difikir orang lain itu sangat hebat. Tetapi beliau tidak menyerah begitu saja, beliau selama satu bulan lebih bertekad dan belajar dengan sungguh-sungguh yang hampir seluruh waktunya itu digunakan untuk belajar menghadapi tes. Ternyata benar semua perjuangan itu pasti tidak ada yang sia-sia apalagi disertai dengan doa dan ibadah yang sungguh-sungguh. Dari kehidupan warga masyarakat Karanganyar aku mendapatkan banyak pesan dan pelajaran diantaranya hidup itu jangan selalu melihat ke atas, tetapi juga harus sering melihat ke bawah agar kita bisa menghargai dan menjaga apa yang kita miliki, dan juga perjuangkan apa yang kamu cita-cita kan karena perjuangan mu tidak akan membohongimu dan pasti akan mendapatkan hasil yang terbaik bagimu, dan jangan pernah menyerah atas apapun yang sedang menimpa mu karena itu adalah jalan untuk dirimu menuju sukses yang menunggu mu di depan mata, serta jadikan omongan yang mencaci makimu didepan atau dibelakangmu itu sebagai cambuk semangatmu, dan kita tidak perlu terlihat didepan orang ketika dibelakang mereka saja kita bisa bermanfaat.

Banyak kegiatan yang harus dilakukan ketika KKN diantaranya senam Minggu pagi, bersih-bersih desa, membantu mengajar di TPQ, balai desa, dan rumah warga di RT 1, mengikuti kegiatan yasinan, mengikuti kegiatan fatayat, mengikuti kegiatan posyandu, membantu kegiatan yang ada di balai desa, lomba untuk memperingati PHBN, pengajian, dan bazar desa. Untuk kegiatan memasak di posko dan membersihkan posko dibagi menjadi 3 kelompok agar setiap hari ada yang membersihkan dan memasak supaya tidak merasa terbebani. Dari kegiatan mengajar di TPQ itu aku mengetahui bahwa sangat kurang sekali pembelajaran mengaji untuk anak di daerah sini, bahkan ada orang tua yang tidak mengarahkan anaknya untuk mengaji, karena alasan utamanya yaitu masalah biaya dan jangkauan yang jauh dari rumah menuju tempat mengaji. Ada sekolah yang bekerja sama atau satu yayasan dengan tempat mengaji jadi sebelum melakukan pembelajaran maka siswanya diwajibkan dulu untuk mengikuti mengaji pada usia SMP, tetapi sngat kurang sekali minat anak SMP untuk mengaji mereka hanya ingin memenuhi tugas supaya tidak dimarahi guru atau orang tua nya. Pembelajaran tentang agama di aderah ini benar-benar sangat kurang bahkan mayoritas mereka masih sulit untuk membaca

buku iqro', bahkan juga ada yang belum mengenal atau belum hafal dengan huruf hijaiyah tetapi mereka hanya ikut-ikutan temannya saja tanpa mengetahui dasarnya.

Pengalaman yang tidak akan terlupakan untukku yaitu ketika mengikuti kegiatan fatayat yang bergilir di masjid-masjid yang saat itu dilaksanakan di dusun ponggok yang ternyata jalannya cukup susah untuk aku yang bukan berasal dari gunung. Perwakilan dari KKN posko 1 ada 4 orang yang berangkatnya sama ibu-ibu fatayat yang mengajak kita dan berangkat pukul 8 pada hari Minggu Kliwon. Dengan berboncengan kita berangkat semangat ketika hampir sampai di lokasinya jalannya sangat curam jadi kita memutuskan untuk menitipkan motor di rumah yang berada di atas dan melanjutkan menuju lokasi dengan berjalan kaki yang masih cukup jauh untuk kita. Setelah sampai sana acaranya belum dimulai dan juga disambut sangat baik oleh ibu-ibu pengurus lainnya. Setelah selesai jam 12 kita memutuskan pulang dengan dipaksa membawa oleh-oleh yang sudah diebrikan ibu-ibu nya untuk berbuka yang sedang berpuasa, perjalanan yang kita lalui untuk pulang sangat ekstrim dengan jalan yang sangat menanjak dan sangat jauh yang membuatku sampai hampir tidak kuat dan ketika sampai di tempat parkir sepeda

motor aku memutuskan untuk merebahkan diri sebentar agar kondisi tubuh dan nafas kembali normal. Untungnya pemilik rumahnya sangat baik yang menyambut kita dengan ramah. Tidak perlu memiliki uang yang banyak dan harta berlimpah untuk kita mendapatkan kebahagiaan tetapi rasa syukur atas apapun yang kita punya itulah yang akan membuat hidup kita bahagia dan tenang.

## **TEMA XVI:**

### **SEJUK YANG MENULANG**

**Oleh: Ridho Mustaqim**

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki dua iklim dalam satu tahunnya. Di negara ini setiap daerah yang memiliki ketinggian lebih, memiliki udara yang bisa dikatakan dingin. Dengan adanya udara dingin ini sebenarnya apa bila dikelola dengan baik dengan sumber daya yang ada disekitar dapat mendatangkan dampak positif bagi masyarakat yang mau mengelolanya karena dalam udara dingin dengan ketinggian yang baik, bisa mendatangkan potensi dalam menumbuhkan ekonomi mereka. Untuk daerah seperti ini pekerjaan yang bisa sangat menguntungkan adalah menjadi petani sayuran , karena dalam keadaan seperti ini sayuran dapat tumbuh dengan baik, bukan hanya sayuran yang bisa tumbuh dengan baik melainkan buah-buahan bisa tumbuh dengan baik. Mungkin karena sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk daerah setempat maka potensi yang besar tersebut tidak dapat digali secara maksimal. Oleh karena

itu sebagai mahasiswa yang dikatakan sebagai agent of change maka harus bisa memberikan sosialisasi sebagaimana supaya bisa menumbuhkan pengetahuan maupun semangat bagi warga setempat supaya bisa mengelola hasil buminya dengan lebih baik lagi.

Di daerah yang memiliki semua hal tentang sayuran dan buah-buahan bisa dikelola dengan baik, saya dan teman-teman saya ditempatkan untuk KKN. Di desa ini sebenarnya lokasinya sangat strategis untuk menanam sayuran dan buah-buahan tapi banyak warga setempat yang memilih kebunnya untuk ditanami pohon-pohon besar supaya mereka bisa melakukan pekerjaan yang lain dan tanpa mengurus pohon yang mereka tanam. Selain tempat yang strategis untuk menanam sayuran dan buah-buahan di desa ini terdapat tempat wisata yang bernama Karang Sinawung. Dalam objek wisata yang tersedia di desa ini merupakan bentuk taman yang memiliki banyak tumbuh-tumbuhan yang ditanam langsung oleh warga.

Selain adanya tempat wisata disini juga ada kegiatan masyarakat yaitu membuat batik, Di daerah ini banyak masyarakat yang antusias dengan kegiatan tersebut namun

karena adanya keterbatasan dana maka perkembangannya tidak begitu pesat. Desa yang menjadi tempat KKN ini merupakan desa yang sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar dalam hal apapun, namun karena adanya kekurangan di bidang pengetahuan tentang pengelolaannya maka hasil yang didapat juga kurang maksimal. Di desa ini terdapat usaha kecil yang dikelola oleh individu di RT 7 dengan usaha pembuatan gula merah. Cara yang digunakan dalam membuat gula merah tergolong masih tradisional supaya tetap menjaga cita rasa yang terdapat dalam gula tersebut.

Dalam menjalankan program kerja mahasiswa KKN bukan hanya terfokus pada tempat wisata karang Sinawung melainkan juga mengajar mengaji di tempat TPQ di dusun krajan. Dalam melakukan program kerja mahasiswa KKN juga mengikuti yasinan rutin yang ada di RT di sekitar posko KKN yang terletak di balai desa Karanganyar. Di hari Minggu mahasiswa KKN juga mengadakan senam pagi untuk para anak anak kecil disekitar area posko, tapi untuk senamnya dilakukan di taman karang Sinawung dan biasanya di mulai pukul 8 lebih sedikit.

Bukan cuma itu saja dalam melakukan pengabdian untuk masyarakat dan memberikan dampak positif bagi kehidupan di sekitar mahasiswa KKN juga membantu kegiatan yang berlangsung di balai desa dan sekitarnya. Selama melakukan kegiatan KKN yang bertempat di desa Karanganyar para mahasiswa KKN dalam kesehariannya melakukan kegiatan setiap paginya dengan piket membersihkan halaman balai desa dan masak, untuk kegiatan piket dan masak sudah diberi jadwal dan bisa bergantian dalam melakukannya.

Di dalam melaksanakan KKN ini dalam memperingati 1 Muharam para mahasiswa mengadakan lomba yang berkaitan dengan hal keagamaan seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, bercerita tentang hal yang bertema keagamaan dan menggambar dengan tema keagamaan. Dalam pelaksanaan lomba berjalan sangat ramai karena banyaknya antusias dari para anak anak di dusun Krajan desa Karanganyar. Mereka mengikuti berbagai lomba, tak jarang satu anak mengikuti dua lomba sekaligus karena mereka memiliki antusiasme yang tinggi.

Melanjutkan tentang UMKM yang berjalan di daerah setempat terdapat usaha berupa batik lokal, gula aren dan jamu

tradisional. Untuk gula aren dan jamu tradisional tergolong lancar dalam produksinya karena bahan bahan yang dibutuhkan tersedia melimpah di desa Karanganyar tersebut. Terlepas dari semua bahan bahan yang melimpah hampir seluruh masyarakat disini bekerja sebagai petani.

Penghasilan dari pertanian disini tergolong baik, hal ini bisa dilihat setiap warga memanen hasil dari pertanian mereka, hasil yang didapatkan tergolong baik. Contoh dari hasil pertanian disini yang baik seperti singkong karena ketika mereka panen singkong yang dipanen besar-besar. Dari hasil pemanenan singkong, biasanya warga setempat mengelola sendiri untuk dijadikan nasi, nasi yang terbuat dari singkong ini bernama nasi tiwul. Tapi sebagian dari hasil panen mereka juga dijual supaya bisa mendapatkan hasil dan bisa menyambung ekonomi mereka. Singkong yang mereka panen sebenarnya bisa sangat baik dalam menumbuhkan ekonomi mereka karena ketika masyarakat setempat mengelolanya dengan baik maka hasil yang di peroleh juga baik juga, dalam mengelola singkong menjadi cemilan masyarakat setempat bisa memanfaatkan teknologi yang ada berupa internet dan bisa melihat info tentang olahan singkong untuk dijadikan cemilan yang memiliki nilai jual.

Dalam melakukan KKN ini para mahasiswa laki laki melakukan kegiatan menghaluskan dinding balai penampilan di karang Sinawung dengan tujuan ditemplei tulisan timbul dan bisa menambah keindahan dari balai penampilan tersebut. Bukan perkara mudah dalam menghaluskan tembok tersebut karena sebelumnya para mahasiswa belum memiliki keahlian dibidang tersebut. Setelah selesai mengerjakan penghalusan tembok, maka tahap selanjutnya penempelan Styrofoam pada tembok yang sudah dihaluskan tadi. Dan setelah selesai tahap selanjutnya yaitu pemberian pengeras menggunakan campuran air dengan semen. Dan pada tahap akhir setelah pemberian pengeras yaitu pengecatan menggunakan warna yang diinginkan.

Dalam peringatan hari kemerdekaan RI mahasiswa KKN melakukan kegiatan berupa lomba tradisional dan bazar makanan dengan bekerja sama langsung dengan pemerintah desa setempat. Dalam melakukan upacara hampir seluruh petugas upacara dari mahasiswa KKN. Setelah upacara dilaksanakan untuk acara selanjutnya yaitu lomba tradisional setempat dan bazar makanan. Dalam lomba ini hampir sama seperti lomba Muharam yaitu prioritas utama yaitu para anak anak, tapi dalam acara ini cakupannya lebih luas karena

seluruh desa Karanganyar dan sekitarnya bukan hanya warga dusun Krajan saja. Dalam mengadakan lomba tradisional, permainan yang dipilih antara lain: balap karung, balap kelereng, kursi goyang terus ada lomba tarik tambang, goyang kursi dan masih banyak lagi, dari keseluruhan perlombaan itu Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sangat besar antusias peserta dalam mengikutinya.

Dalam melakukan kegiatan berikutnya mahasiswa KKN yang bertempat di posko 1 dan posko 2 melakukan kerja sama membersihkan salah satu masjid di dusun Ponggok untuk dijadikan tempat pengajian dan santunan kepada anak yatim. Acara ini sebenarnya desa yang mengadakan karena sedang bertepatan dengan adanya KKN jadi para mahasiswa ikut membantu dalam menyukseskan kegiatan tersebut.

Dengan banyaknya pengalaman yang didapatkan selama kurang lebih 1 bulan disini, saya dan teman teman saya belajar bagaimana membaaur dengan masyarakat setempat dan melakukan kegiatan yang membantu masyarakat dan segala kegiatan positif lainnya. Walaupun KKN ini berjalan begitu singkat namun mendatangkan manfaat yang begitu banyak bagi saya sendiri.

## **TEMA XVII:**

### **5 PEKAN DI DESA YANG SEJUK**

**Oleh: Risma Divi Elshinta**

Liburan semester genap ini saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN gelombang ke-2 yang berlokasi di Dsn. Krajan, Desa Karanganyar, Kec. Pule, Kab. Trenggalek. Saya tergabung dalam kelompok Karanganyar 1. Saya dan teman-teman berangkat dari kampus UIN SATU TULUNGAGUNG ke lokasi pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022, sekitar pukul 14.00 WIB. Sebagian teman-teman ada yang berangkat Bersama menggunakan mobil dan juga ada yang mengendarai motor. Sebelum berangkat kami melakukan doa Bersama dahulu agar semuanya lancar dan selamat sampai tujuan. Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh akhirnya kami tiba di Balai Desa Karanganyar sekitar pukul 19.00 WIB. Lalu kami disambut oleh Kepala Dusun Krajan yaitu Bapak Katono. Setelah itu kami dipersilahkan untuk melihat ruangan yang nantinya akan dijadikan posko atau kamar selama saya dan teman-teman melaksanakan

pengabdian kepada masyarakat Karanganyar selesai. Kamar untuk saya dan teman-teman yang perempuan berada di sebelah ruangan sekretaris desa dan kamar untuk teman-teman yang laki-laki berada di ruangan paling ujung disebelah ruangan koperasi Balai Desa. Setelah menentukan ruangan untuk posko, kami segera beberes untuk persiapan istirahat. Alhamdulillah fasilitas yang disediakan oleh pihak balai desa sangat memadai. Bahkan dapur yang disediakan sudah ada kompor, gas, wastafel untuk cuci piring, piring, gelas, dan peralatan masak yang lain dan juga kamar mandi yang bersih dan luas. Saya dan teman-teman cukup nyaman berada disini, meskipun kami semua harus beradaptasi lebih dulu dengan suasa dan cuaca yang ada disini di Desa Karanganyar.

Besoknya hari jum'at tanggal 22 Juli 2022, saya dan beberapa teman saya belanja di pasar yang dekat dengan posko, yaitu pasar Tanggaran. Tetapi pasar tersebut tidak buka pada waktu itu, dan ternyata pasar yang berada di Kec. Pule ini hanya buka pada waktu pasaran tertentu seperti pasa legi yang hanya buka pada pasaran legi dan sebaliknya. Akhirnya kami belanja di pasar Pule yang pada pasaran kliwon buka. Seperti pasar pada umumnya, pasar disini juga terdapat beragam penjual, mulai dari sayur-sayuran, lauk pauk, jajanan pasar,

empon-emponan, bumbu dapur dan masih banyak lagi. Kami berbelanja sayur sop dan tahu tempe untuk lauknya, selain itu juga belanja bumbu dapur dan keperluan dapur lainnya. Setelah dirasa cukup akhirnya kami kembali ke posko untuk memasak menu sarapan untuk teman-teman yang lain. Setelah sampai di posko kami berbagi tugas untuk memasak dan bersih-bersih sekitar posko, agar semuanya bisa selesai bersamaan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan masing-masing seperti mandi dan istirahat.

Hari berikutnya sabtu, 23 Juli 2022, kami memulai survey tempat objek wisata sekitar Dusun Krajan yaitu Taman Karang Sinawung. Taman Karang Sinawung terletak di RT 07 RW 02 Dusun Krajan, Desa Karanganyar. Tepatnya di tanah khas desa Dukuh Karang Rejo. Taman ini mulai dirintis pada tahun 2017. Rencananya taman ini akan digunakan sebagai wahana tempat bermain anak-anak dan terbuka hijau untuk seluruh warga masyarakat Desa Karanganyar. Saat ini sudah ada beberapa fasilitas tempat bermain anak-anak seperti ayunan, jungkat-jungkit dan masih banyak lagi. Selain itu, juga sudah ada beberapa fasilitas gazebo yang bisa digunakan untuk bersantai saat para orang tua menemani anaknya bermain. Pemerintah Desa Karanganyar juga menanam berbagai

macam tanaman buah seperti sawo, jambu air, alpukat, belimbing dan sebagainya. Disini kami melihat lihat potensi apa yang ada di taman Karang Sinawung ini dan ada beberapa spot atau tempat yang bisa kami jadikan proker. Saat kami datang kesini, keadaan taman cukup kotor dan banyak tumbuhan ilalang yang panjang. Rencanya setiap hari minggu kami berniat untuk kerja bakti di Taman Karang Sinawung agar terjaga kelestarian sekitarnya dan tetap bersih. Setelah dirasa cukup melihat lihat sekitar taman, kami memutuskan untuk kembali ke posko dan melaksanakan kegiatan lainnya.

Hari selanjutnya, saya dan teman-teman berkunjung ke rumah Kepala Dusun Krajan yaitu Bapak Katono yang tidak jauh dari posko kami. Kami semua disambut dengan hangat oleh keluarga Bapak Katono dan lanjut berbincang bincang mengenai kegiatan KKN dan lainnya. Setelah itu, kami melanjutkan untuk berkunjung kerumah Bapak RT 11 yaitu Bapak Sukeni dan RT 12 yaitu Bapak Endriani. Kami disambut dengan baik oleh beliau dan juga keluarga, lalu kami berbincang tentang keadaan di sekitar RT 11 dan RT 12 serta potensi apa saja yang berada disekitar RT 11 dan RT 12. Setelah itu, kami juga berkunjung ke rumah bapak RT 1-RT 10. Kami semua diterima dengan sangat baik dan belia serta

keluarga juga sangat ramah kepada kami semua. Setelah itu, kami semua Kembali ke posko dan mempersiapkan keperluan untuk pembukaan resmi KKN kami di Desa Karanganyar.

Pada hari Senin, 25 Juli 2022, kami kelompok 1 dan kelompok 2 resmi membuka KKN Gel ke 2 di Kec. Pule, Kab. Trenggalek. Pembukaan ini di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Annas Ribab Sibilana, M.Pd. I, Kepala Desa Karanganyar yaitu Bapak Kuslan, dan beberapa perangkat desa serta teman-teman KKN UIN SATU TULUNGAGUNG yang berlokasi KKN di Desa Karanganyar. Acara pembukaan KKN ini berjalan dengan hikmat dan lancar. Dengan ini kegiatan KKN kami resmi dimulai dan dilaksanakan sampai nanti 40 hari mendatang. Setelah pembukaan KKN selesai, kami semua memusyawarahkan kegiatan KKN Bersama DPL kami Pak Annas. Kami diberi masukan untuk kegiatan selama 40 hari kedepan dan diberikan arahan untuk kegiatan selanjutnya. Setelah itu, kami menyusun kegiatan untuk 40 hari kedepan diantaranya seperti mengajar madin dan TPQ untuk anak SMP dan SD disini, kegiatan rutinan yasinan dan fatayat, membantu posyandu balita dan lansia, lalu mengadakan senam setiap minggu pagi, dan lainnya. Setelah itu kami juga membicarakan tentang program

kerja bersama Pak Annas, proker kelompok kami berupa merenovasi Taman Karang Sinawung, pelatihan MC bagi para pemuda pemudi di Desa Karanganyar, mengadakan lomba pada Tahun Baru Islam 1 Muharram serta lomba pada 17 Agustus memperingati Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 di Taman Karang Sinawung.

Kegiatan mengajar madin dan TPQ dilaksanakan pada hari selanjutnya yaitu hari selasa, kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin-sabtu setiap pagi bagi para siswa siswi SMP dan sore bagi para siswa siswi sekolah dasar. Lalu untuk kegiatan yasinan rutin ibu-ibu di Desa Karanganyar dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu malam. Untuk yang hari jum'at diselenggarakan di lingkungan RT 1, RT 11 dan RT 12, sedangkan untuk yasinan pada hari sabtu malam diselenggarakan di lingkungan RT 1.

Lomba pada Tahun Baru Islam 1 Muharram dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 berlokasi di Balai Desa Karanganyar yang diikuti anak-anak di wilayah Desa Karanganyar, mulai dari anak TK sampai anak SMP. Lombanya diantara lain adalah lomba menggambar dan mewarnai, lomba bercerita, lomba adzan dan lomba hafalan

surat-surat pendek. Diikuti oleh banyak anak-anak dan ibu-ibu yang menemani anaknya berlomba. Lomba ini berjalan dengan lancar dan sangat seru.

Lalu untuk lomba pada 17 Agustus kami, perangkat desa, serta warga sekitar melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati Kemerdekaan Indonesia yang ke-77. Upacara dilaksanakan sekitar pukul 08.00 pagi di Taman Karang Sinawung. Upacara berjalan dengan hikmat dan lancar. Setelah melakukan upacara dilanjut dengan lomba 17 Agustus yang kami selenggarakan di Taman Karang Sinawung. Lomba yang kami adakan antara lain ada lomba balap karung, balap kelereng, pukul air, estafet air, makan kerupuk, memasukan paku dalam botol, kursi goyang, dan tarik tambang. Lomba ini diikuti dari anak-anak TK, SMP, sampai ibu-ibu dan bapak-bapak. Lomba ini berjalan dengan lancar dan sanagat menyenangkan.

Lalu kami juga ikut menjadi panitia acara yang di adakan oleh desa yaitu jalan sehat yang diadakan pada minggu pagi, tanggal 21 Agustus 2022. Acara jalan sehat ini berhadiahkan satu ekor kambing dan hadiah lainnya. Acara jalan sehat ini diikuti oleh semua warga Desa Karanganyar.

Setelah itu puncak acara dari semua kegiatan kemerdekaan di adakan malam harinya. Pembagian hadiah peserta lomba serta penutupan kegiatan KKN teman-teman KKN.

## **TEMA XVIII:**

### **KEINDAHAN YANG BERANEKA RAGAM DI DESA KARANGANYAR YANG HARUS DILESTARIKAN**

**Oleh: Sania Halima**

Indonesia merupakan negara yang memiliki berjuta keindahan Panorama didalamnya. Kekayaan akan sumber daya alamnya merupakan daya tarik tersendiri bagi negara lain. Tentunya pemandangan dan keindahan alamnya juga banyak dan beragam, mulai dari sabang sampai merauke terdapat keindahan alam yang tersembunyi yang tidak dimiliki oleh negara lain. Maka dari itu cintailah dan rawatlah alam yang kita miliki ini. Keindahan merupakan sifat dan ciri dari orang, hewan, tempat, objek, atau gagasan yang memberikan pengalaman persepsi kesenangan, bermakna, atau kepuasan.

Demi memenuhi tugas akhir perguruan tinggi, maka UIN Sayyid Ali Rahmatullah menggelar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditujukan untuk mahasiswa semester akhir, kegiatan ini berorientasi pengabdian secara langsung kepada masyarakat. pada kegiatan KKN ini kami ditempatkan di

dusun krajan desa Karanganyar ,Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Bersama 19 teman lainnya. Pemberangkatan menuju lokasi KKN dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 setelah pelepasan oleh pihak kampus dan LP2M sebagai penyelenggara. Titik kumpul pemberangkatan telah disepakati di depan kampus, dengan mengendarai mobil, motor serta pick up khusus barang bawaan peserta dan beberapa menggunakan montor ,

Didesa pule udaranya sejuk cenderung sangat dingin membawa barang bawaan masing masing setelah mahasiswa telah berkumpul kita segera pergi kedaerah kita yaitu dusun krajan desa karanganyar kecamatan pule lebih tepatnya di sini kita dddibagi menjadi dua kelompok ,kelompok pertama yaitu karanganyar 1 kemudian kelompok dua yaitu karanganyar 2 kami berangkat pada jam 3 sore kemudian samapai didesa pada jam 7 malam kemudian menurunkan barang bawaan masing masing dan menata pakaian dan bersih bersih ,udara dikaranganyar waktu pertama kali kita datang udaranya lumayan dingin dipagi hari nya sekitar 17 C

Sebenarnya didesa karanganyar sendiri banyak wisata wisata yang tersembunyi seperti Jurug Menjalin dan taman

karang sinawung kedua wisata tersebut sangat lah potensial dan sangat strategis juga bisa mengangkat perkonomian warga sekitar namun sangat disayang kan salah satu dari kedua wisata tersebut terbengkalai yaitu jurug menjalin 4 atau 5 tahun yang lalu jurug ini dikelola sangat baik oleh warga sekitar yang dirintis oleh Pemerintah Desa Karanganyar yang tergabung dalam " GERMASTA " Gerakan Masyarakat Sadar Wisata . setiap hari banyak wisatawan yang datang ke jurug menjalin ini namun kemudian terdapat suatu masalah dalam pengelolaan warga sekitar melepaskan jurug ini kedesa ponggok dan tidak terawatt hingga sekarng

Menurut penuturan Pak Endriani, Karang Sinawung memiliki makna tersendiri, yakni *karang* = diambil dari nama Desa Karanganyar, *Sinawung* = ayam. Lokasi taman tidak jauh dari Balai Desa Karanganyar, kurang lebih 1,1 km. Dengan berjalan kaki kurang lebih selama 20 menit kita akan sampai di Taman Karang Sinawung. Taman karang sinawung merupakan taman didesa di dusun krajan taman ini sangat sejuk dan indah sering beberapa acara diadakan di taman karang sinawung ini taman di desa ini awalnya sangat ramai namun semenjak pandemic covid-19 terlihat sangat sepi ,pada saat ini masyarakat sekitar juga kadang masih sering

menggunakan misalnya digunakan untuk Latihan seni tradisional jaranan pada tanggal 13-14 agustus 2022 digunakan untuk persami atau perkemahan sabtu minggu memperingati hari pramuka tanggal 17 agustus 2022 ini masyarakat menggunakan untuk upacara kemerdekaan dan pada siang harinya digunakan lomba lomba seperti balap karung, Tarik tambang ,balap kelereng,estafet air ,pukul air lomba makan kerupuk dan pekumpulan pkk mengadakan lomba menghias tumpeng dan menghias wajah untuk memeriahkan 17 agustus dan pada 20 Agustus diadanya lomba untuk anak Smp sore dan pada 21 agustus diadakan jalan sehat serta bazar ,

Setelah acara yang ada di karangsinawung untuk memperingati hari kemerdekaan kepala desa mengadakan sholawatan dan pengajian akbar yang bertempat di dusun ponggok, Didesa karanganyar pada malam 17 agustus diadakan malam tirakatan dan ada beberapa macam tumpeng yang di hias untuk malam tirakatan berdoa Bersama dan kemudian membaca doa dilanjutkan dengan makan Bersama biasanya desa karanganyar ada pawai desa namun terkendala covid lagi gagal dilaksanakan sehingga hanya diadakan

pengajian ,lomba lomba dan jalan sehat desa dikarang sinawung

Setelah berbicara tentang wisata kedua wisata ini sebenarnya sangat berpotensi namun ada beberapa kendala di keduanya dikarang sinawung sendiri apabila malam hari sangat gelap sehingga seperti tidak terlihat adanya taman disitu sedangkan di jurug menjalin yang pertama yaitu akses jalan/medannya yang sekarang sulit apalagi saat hujan jalanya licin padahal aliran air dari jurug sedang bagus bagusnya dan aksesnya lumayan jauh

Dari warga sendiri ada beberapa profesi disini namun masyarakat sekitar mayoritas petani berbagai macam tumbuhan umumnya rempah rempah yaitu temulawak kunir jahe dan pedagang serta terdapatnya pasaran jawa yang bergantian di pule ini yaitu pada weton legi di daerah desa tanggaran, pada pon di daerah dusun ponggok karanganyar ,pada weton kliwon di sukokidul dan pule pada pahing dari beberapa tumbuhan yang tanam warga rata rata dijual dipasar weton itu warga juga berangkat kepasar bersama sama menggunakan pick up dan berjualan disana di beberapa titik pemberhentian misalnya di kantor desa ,selain langsung dijual

para petani juga membuat olahan dari beberapa rempah rempah tersebut seperti membuat minuman bubuk, kemudian terdapat olahan dari tebu ini adalah untuk menghasilkan gula, dimana gula merupakan salah satu komoditas bahan pangan yang strategis. Gula memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik makanan dan minuman. Yaitu gula aren yang dibuat oleh rumah produksi ibu kayasih yang terbuat dari badeg yang sehari diambil 2 kali pagi dan sore hari dan kemudian juga terdapat penggrajin dari bambu yang diproduksi di rumah bapak dian nuryanto dan terdapat beberapa petenak ayam didusun ponggok masyarakat banyak yang memilih usaha peternakan ayam, namun kendala yang di alami yakni mahalnya harga pakan yang memberatkan para peternak, hal ini tidak sebanding dengan penjualannya. Tetapi masyarakat disini rata mempunyai budaya yang latah sehingga banyak masyarakat yang cenderung memiliki profesi yang sama dan banyak yang gulung tikar akibat tersebut.

## **TEMA XIX:**

# **BATIK KHAS DESA KARANGANYAR SEBAGAI SALAH SATU MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DI DESA KARANGANYAR PULE TRENGGALEK**

**Oleh: Zulfa Kholida Windiyanti**

Desa Karanganyar adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terbentuk berdasarkan Surat Sekda Trenggalek No.140/111/406.037/2016 pada tanggal 30 Mei 2016. Dan terletak di ketinggian 650 m dari permukaan laut dengan kedalaman rata-rata air tanah sebesar 12 meter, desa Karanganyar ini salah satu dari 152 (seratus lima puluh dua) desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Rata-rata kondisi wilayah Desa Karanganyar ini merupakan dataran. Desa Karanganyar merupakan desa yang indah dan asri dari segi masyarakat nya maupun dari segi alam yang di suguhkan, terletak di bagian selatan pulau Jawa tepatnya di Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, apabila ingin pergi kesana jarak

dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekitar (59 km) jika di hitung dengan jam sekitar 1jam 48 menit tetapi karena masih ada jalan yang terlihat berlubang dan terkadang ketika setelah hujan terdapat genangan air dan jalan yang licin biasanya hingga 2jam lebih untuk sampai kesana.

Untuk masyarakat desa Karanganyar itu sendiri kebanyakan mereka bertani, berternak ataupun bekerja di luar kota maupun pulau dan hampir merata kepala keluarga nya ada yang bekerja di luar negeri seperti di Malaysia, untuk komoditas pertanian nya sendiri di desa Kresikan yang paling banyak adalah Jagung kemudian singkong, pisang, padi ladang, kacang tanah, dan kelapa. Dan temen-temen KKN melihat ada sebuah potensi baru yang dapat di muncul kan dari batik khas dari Desa Karanganyar, untuk membantu UMKM yang ada di Desa Karanganyar dengan cara membantu branding agar dapat dikenal masyarakat luas. Batik ini merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat setempat dikarenakan ibu-ibu rumah tangga yang sangat produktif sehingga dapat menciptakan UMKM. Di desa karanganyar sendiri terdapat beberapa UMKM sebagai mata pencaharian masyarakat setempat diantaranya batik, gula semut, jamu tradisional, tampah dari bamboo, dan tempe kripik.

Umkm batik ini telah melakukan beberapa kali pelatihan di balai Desa Karanganyar, yang dihadiri ibu-ibu dan tidak sedikit anak muda yang ikut pelatihan tutur istri pak katonno selaku anggota yang ikut melaksanakan branding dan juga ikut berpartisipasi dalam pembuatan batik. Uniknya batik khas desa karanganyar ini dibuat tidak setiap hari atau seminggu sekali, batik khas desa karanganyar ini dibuat berdasarkan pesanan. Teman-teman KKN ingin membantu untuk memasarkan batik khas Desa Karanganyar ini dengan cara membuatkan grub facebook jual beli batik kecamatan pule, agar kedepannya banyak orderan dan bisa dibuat setiap hari oleh ibu-ibu masyarakat Desa Karanganyar.

Dan destinasi wisata di desa Karanganyar yang menarik di sana yaitu taman karang sinawung tepatnya berada tidak jauh dari kita masuk ke desa Karanganyar, ditaman tersebut sangat indah dan nyaman untuk merilekskan tubuh dipagi dan sore hari karena taman ini sudah terdapat tempat bermain anak-anak dan juga gazebo yang sangat nyaman dan juga tidak hanya satu. Teman-teman KKN juga menyelenggarakan senam pagi disetiap hari minggu bersama anak-anak desa Karanganyar.

Kemudian untuk di desa Karanganyar itu sendiri mayoritas masyarakat nya beragama Islam, ada juga yang menganut aliran Muhammadiyah dan menganut aliran Nahdlatul Ulama' yang dapat dipastikan mayoritas masyarakat islam disana menganut aliran Nahdlatul Ulama' yang kental di mana pada setiap dusun pasti kita kerap menjumpai masyarakat yang sedang melakukan amaliah-amaliah NU seperti tahlilan dan yasinan, khotmil Qur'an, santunan anak yatim, dan pengajian-pengajian rutin pada umumnya, warga desa Karanganyar juga banyak yang aktif di dalam keorganisasian NU seperti IPNU, IPPNU, MUSLIMAT, FATAYAT, dan PSHT. Teman-teman KKN juga kerap ikut berpartisipasi kedalam organisasi tersebut, dan tidak jarang diminta untuk memimpin pengajian.

Pada saat ber-KKN kemaren penulis sempat mewawancarai tokoh-tokoh yang ada di desa Karanganyar setempat mengenai UMKM di desa, salah satunya yaitu batik yang dibuat oleh ibu-ibu masyarakat desa karanganyar, menurut pak bari pembuatan batik ini sudah beroperasi lumayan lama sekitar dua tahun, dan dilaksanakan dengan system kelompok yaitu satu kelompok beranggotakan empat orang dengan bagian yang sudah ditentukan untuk masing-masing orang,

agar tidak bentrok dan teliti di saat pengerjaan batiknya. Untuk pembuatan batik sendiri tidak setiap hari beroperasi membuat batik, hanya beroperasi jika ada pesanan dari pembeli. menurut istri pak katono selaku perangkat di balai desa Karanganyar jika pembuatan batik ini kurang optimal dikarenakan beroperasi hanya pada saat ada pesanan.

Kemudian penulis mewawancarai tokoh masyarakat yang ada di desa Karanganyar yaitu yang biasa disapa bapak en yang mana beliau salah satu perangkat di balai desa karanganyar, beliau meminjamkan permainan bola pingpong yang di letakkan di balai desa untuk dimainkan teman-teman KKN, pada saat berkunjung ke kediaman bapak en bertepatan di desa sedang mengadakan lomba volley se kecamatan pule, banyak sekali yang berpartisipasi didalam lomba voli tersebut, masyarakat tampak gembira dan antusias sekali untuk menonton lomba tersebut, menurut bapak en lomba voli ini sangat menguntungkan dan menambah pemasukan uang ke desa karanganyar, dikarenakan setiap penonton lomba yang akan menyaksikan pertandingan akan dikenakan biaya Rp.8000 rupiah per orang, yang akan meningkat harganya semakin mendekati final. Teman-teman KKN juga turut antusias untuk menonton lomba tersebut sampai final.

Dan yang terakhir penulis mewawancarai tokoh pemuda yang ada di desa Karanganyar yaitu putri ketua RT 08, yaitu mba putri yang mana mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah, yang juga sebagai salah satu anggota IPPNU cabang pule, mba putri juga rutin ikut pengajian diberbagai desa dipule, dan menurut mba putri umkm didesa karanganyar sangat membantu masyarakat setempat. Kegiatan yang diselenggarakan IPPNU diberbagai desa yang jalanan nya sangat extream tidak melunturkan semangat mba putri untuk mengikuti kegiatan tersebut, mba putri yang aktif di dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan yang ada di desa dan ketika penulis bertanya mengenai tanggapan tentang moderasi beragama dalam hal perbedaan keyakinan beragama dan beliau menjawab di Indonesia ini memang banyak agama-agama kepercayaan maupun yang di akui negara dan yang tidak, itu kita harus bertoleransi tidak boleh menjudges atupun mengolok-olok dengan apa yang di yakini mereka. Dan dalam hal adat-istiadat dan kebudayaan yang ada beliau menanggapi bahwa itu harus tetap di lestarikan agar tidak hilang di telan zaman.

**MAHASISWA KKN KARANGANYAR 1  
BERSAMA DOSEN PEMBIMBING  
LAPANGAN DAN PERANGKAT DESA**



## **PENUTUP**

Desa Karanganyar adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Karanganyar adalah salah satu dari 152 (seratus lima puluh dua) desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Desa Karanganyar memiliki 2 Dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Ponggok. Wilayah Desa Karanganyar berada pada ketinggian 820 mdm di atas permukaan air laut.

Begitu banyak cerita yang terekam dari Si Almamater Hijau yang berjumlah 19 anak selama KKN berlangsung di Desa Karanganyar. Begitu banyak momen penting yang akan menjadi kenangan indah, baik susah, senang yang dialami Mahasiswa KKN. Semoga pengalaman selama 40 Hari bisa menjadi pengalaman dan juga pelajaran yang lebih baik untuk kedepannya.

## **TENTANG PENULIS :**

Tim penulis berasal dari anggota KKN kelompok 1 di Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. Kami berjumlah 19 anak yang berasal dari berbagai jurusan, mulai dari PBA, TMT, TBIN, PAI, TBIO, MPI, PIAUD, PGMI, HES, HTN, MBS, MKS, ES, PS, BSA, KPI, dan IPI. Yang mencakup 4 fakultas yang berbeda yakni FTIK, FASIH, FEBI, dan FUAD. Meskipun jurusan kami berbeda, namun kami tetap satu di UIN SATU.

Hadirnya tulisan ini senantiasa menjadi kenangan terindah kami selama KKN di Desa Karanganyar, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. Meskipun demikian, beribu kalimat yang tertuang tetap tak cukup menggambarkan kenangan dan pengalaman indah yang telah kami peroleh. Kegiatan ini keseruan kami selama KKN bisa dilihat melalui akun Instagram kelompok kami di @kknkaranganyar\_1.

Instagram : @kknkaranganyar\_1

Tiktok : kkn\_karanganyar